

**“ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS DAN  
REPUTASI KAP TERHADAP *AUDIT DELAY* PADA PERUSAHAAN  
YANG TERDAFTAR DI INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA**

**TAHUN 2009-2013”**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Melengkapi Syarat**

**Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)**

**Ilmu Ekonomi Islam**



**Oleh :**

**NOLITA PUSPITASARI**

**112411130**

**EKONOMI ISLAM**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**

**SEMARANG**

**2015**

**Drs. H. Wahab, MM.**

Banget Ayu Wetan RT 02/01 Genuk  
Semarang 50115

**Heny Yuningrum, SE., M.Si.**

Tanjung Sari RT 07/05 Tambak Aji  
Ngaliyan Semarang

### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

A.n. Sdr. Nolita Puspitasari

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Walisongo Semarang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya bersama ini saya kirim naskah skripsi saudara:

Nama : Nolita Puspitasari

NIM : 112411130

Jurusan : Ekonomi Islam

Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS DAN REPUTASI KAP TERHADAP *AUDIT DELAY* PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA TAHUN 2009-2013**

Dengan ini saya mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

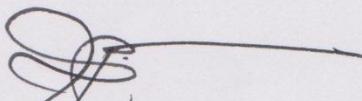
Demikian atas perhatiannya, harap menjadi maklum adanya dan kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Semarang,

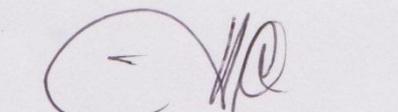
Pembimbing I

Pembimbing II



**Drs. H. Wahab, MM.**

NIP. 19690908 200003 1 001



**Heny Yuningrum, SE., M.Si.**

NIP. 19810609 200710 2 005



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan Telp. (024) 7608454 Semarang 50185  
Website: febi.walisongo.ac.id – Email : febiwalisongo@gmail.com

PENGESAHAN

Atas Nama : **Nolita Puspitasari**  
NIM : **112411130**  
Jurusan : **Ekonomi Islam**  
Judul : **“ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS  
DAN REPUTASI KAP TERHADAP AUDIT DELAY PADA  
PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI INDEKS SAHAM  
SYARIAH INDONESIA TAHUN 2009-2013”**

Telah dimunaqasahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dan dinyatakan lulus dengan predikat cumlaude/baik/cukup pada tanggal:

08 Desember 2015

Dan dapat diterima sebagai kelengkapan ujian akhir Program Sarjana Strata Satu (S1) guna memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Ekonomi tahun akademik

Semarang, 08 Desember 2015

Mengetahui

Penguji I

Drs. Ghufron Ajib, M.Ag.

NIP.19660325 199203 1 001

Penguji III

Prof. Dr. H. Mujiyono, MA.

NIP. 19730217 200604 1 001

Pembimbing I

Drs. H. Wahab, MM.

NIP. 19690908 200003 1 001

Penguji II

Drs. H. Wahab, MM.

NIP. 19690908 200003 1 001

Penguji IV

Johan Arifin, S.Ag, MM.

NIP. 19710830 199803 1 003

Pembimbing II

Heny Yuningrum, SE., M.Si.

NIP. 19810609 200710 2 005



## MOTTO

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لِفِي خُسْرٍ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ

وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

Artinya:

1. demi masa.
2. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian,
3. kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran.

(QS. Al-Ashr Ayat 1-3 )

## PERSEMBAHAN

*Karya Skripsi ini saya persembahkan untuk:*

*Bapak dan Ibu yang telah membesarkan aku dengan limpahan kasih sayang, selalu mendo'akan dan membimbingku serta selalu memberi dukungan baik secara moral dan materil sampai aku sebesar ini dan sampai kesuksesanku kelak*

*Simbah kakung dan simbah putri yang selalu mendo'akan untuk keberhasilanku kelak,*

*Adik-adikku yang selalu memberi warna-warni kehidupan serta cinta dan kasih yang selalu mengiringi perjalanan kehidupanku.*

## DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang telah pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satupun pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, Desember 2015

klarator  
  
*Nolita Puspitasari*  
Nolita Puspitasari

## ABSTRAK

Laporan Keuangan merupakan bahan informasi bagi para pemakai sebagai salah satu bahan dalam proses pengambilan keputusan. Disamping sebagai informasi, Laporan keuangan juga sebagai pertanggungjawaban sekaligus menggambarkan indikator kesuksesan suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya. Salah satu karakteristik dalam penyampaian laporan keuangan adalah relevan, yang dalam perwujudannya dapat dilihat dari ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan. ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan dapat dilihat dari *audit delay*, yaitu jangka waktu antara tanggal tutup buku hingga tanggal laporan auditor.

Penelitian ini untuk menguji dan mendeskripsikan apakah profitabilitas, solvabilitas, dan reputasi KAP berpengaruh terhadap *audit delay* serta mengetahui rata – rata *audit delay* pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2009-2013. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 84 perusahaan. Data yang digunakan adalah laporan keuangan, sampel yang masing-masing telah dipublikasikan melalui *website* [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) . proses analisis data yang digunakan adalah menggunakan statistik deskriptif dan analisis regresi berganda dengan terlebih dahulu digunakan uji asumsi klasik, kemudian dengan pengujian hipotesis.

Hasil dari uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata *audit delay* perusahaan tahun 2009-2013 adalah 77,53 hari . Uji t menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas yang tinggi menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba dan merupakan *good news* bagi perusahaan sehingga semakin tinggi tingkat profitabilitas semakin pendek *audit delay* nya.

Sementara itu, variabel yang tidak berpengaruh terhadap *audit delay* yaitu solvabilitas, hal ini dikarenakan perusahaan yang mempunyai tingkat utang yang besar atau kecil sama-sama dikerjakan oleh auditor dan juga teknologi saat ini yang mendukung pekerjaan auditor tersebut. Ukuran KAP, hal ini dikarenakan KAP yang berafiliasi dengan *the big four* ataupun tidak sama-sama memiliki keinginan untuk menjaga reputasi KAP tersebut.

Kata kunci: *audit delay*, profitabilitas, solvabilitas, reputasi KAP

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrohim.....*

Syukur Alhamdulillah, segala puji bagi Allah tuhan seluruh alam yang telah memberikan rahmat, taufiq, hidayah, dan kenikmatan kepada penulis berupa kenikmatan jasmani maupun rohani, sehingga penulis dapat menyusun Skripsi ini yang berjudul : **“ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS DAN REPUTASI KAP TERHADAP AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA TAHUN 2009-2013**). Shalawat serta salam semoga tetap dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat-sahabat dan pengikutnya.

Bagi penulis, penyusunan skripsi merupakan suatu tugas yang tidak ringan. Penulis sadar banyak hambatan yang menghadang dalam proses penyusunan skripsi ini, dikarenakan keterbatasan kemampuan penulis sendiri. Suatu kebanggaan tersendiri jika suatu tugas dapat terselesaikan dengan sebaik-baiknya. Walaupun banyak halangan dan rintangan tetapi penulis yakin *sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan*, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan.

Dengan niat dan semangat yang sangat besar dalam waktu yang cukup lama dan setelah melewati beragam tantangan atau kendala akhirnya penulis dapat menyelesaikan penelitian hingga menghasilkan karya tulis ini. Namun demikian penulis sangat menyadari bahwa hal tersebut tidak akan terwujud dengan baik

manakala tidak ada bantuan yang telah penulis terima dari berbagai pihak. Oleh sebab itu penulis menyampaikan rasa terimakasih secara tulus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Muhibbin, M.Ag, selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. H. Imam Yahya, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
3. Bapak Dr. H. Nur Fatoni, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam serta H. Ahmad Furqon, Lc., MM selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan persetujuan awal terhadap proposal skripsi ini.
4. Bapak Drs. H. Wahab. MM. selaku pembimbing I, serta Ibu Heny Yuningrum. SE,.M.Si. selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran untuk meberikan bimbingan, pengarahan, dan saran dalam penulisan Skripsi ini.
5. Bapak Drs. H. Wahab. MM. selaku dosen wali yang tiada henti membimbingku selama penulis berada dalam bangku perkuliahan.
6. Bapak Dr. KH. Fadlolan Musyaffa', Lc. MA. selaku pengasuh Ma'had Walisongo yang telah mendidik, membimbing dan memberi motivasi serta petuah selama penulis menjadi santri di Ma'had Walisongo.
7. Bapak Ibu Dosen, khususnya Jurusan Ekonomi Islam yang telah memberikan bekal ilmu yang tak ternilai harganya kepada penulis selama belajar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

8. Terimakasih yang setulusnya penulis sampaikan kepada Ayahanda, Bapak Supono dan Ibunda, Ibu Lili Suryani tercinta yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan moral kepada penulis. Berkat doa kedua orang tua penulis dapat menyelesaikan studi di perguruan tinggi ini.
9. Teman-teman seperjuangan EI-D angkatan 2011, sahabat-sahabatku terimakasih untuk semuanya, senang sekali rasanya bisa mengenal kalian semua.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan tugas akhir ini.
11. Bagi para pembaca yang budiman.

Kiranya tiada kata yang dapat terucap dari penulis selain panjatkan do'a semoga Allah membalas atas jasa dan amalnya dengan balasan yang setimpal. Penulis telah berusaha sebaik mungkin dalam membuat skripsi ini untuk mencapai hasil yang maksimal, namun semuanya tak akan lepas dari kekurangan. Maka dari itu, kritik dan saran yang konstruktif penulis harapkan demi sempurnanya penulisan skripsi ini.

Semarang, 28 Desember 2015

Penulis,

**Nolita Puspitasari**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
HALAMAN DEKLARASI .....	vi
HALAMAN ABSTRAK .....	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN DAFTAR ISI .....	xi

### **BAB I : PENDAHULUAN**

1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. RumusanMasalah .....	12
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	12
1.4. Batasan Penelitian .....	13
1.5. Sistematika Penulisan .....	14

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

2.1. Landasan Teori .....	16
2.1.1. Teori Keagenan.....	16
2.1.2. Teori Kepatuhan.....	16

2.1.3.	Definisi Laporan Keuangan .....	18
2.1.4.	Pengguna Laporan Keuangan .....	21
2.1.5.	Definisi Audit.....	23
2.1.6.	Klasifikasi Audit .....	24
2.1.7.	Standar Audit .....	26
2.1.8.	Pasar Modal .....	29
2.1.9.	Pasar Modal Syariah .....	30
2.1.10.	Keterlambatan Audit .....	33
2.1.11.	Profitabilitas .....	34
2.1.12.	Solvabilitas.....	35
2.1.13.	Reputasi KAP.....	35
2.2.	Penelitian Terdahulu .....	38
2.3.	Kerangka Pemikiran Teoritik .....	40
2.4.	Hipotesis Penelitian .....	41

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

3.1.	Jenis Penelitian.....	42
3.2.	Sumber Data .....	42
3.3.	Metode Pengumpulan Data .....	43
3.4.	Populasi dan Sampel .....	43
3.5.	Variabel Penelitian .....	45
3.5.1.	Variabel Independen .....	45
3.5.2.	Variabel Dependen.....	47
3.5.3.	Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	48

3.6.	Metode Analisis Data .....	49
3.6.1.	Statistik Deskriptif.....	49
3.6.2.	Uji Asumsi Klasik .....	50
3.6.2.1.	Uji Normalitas .....	50
3.6.2.2.	Uji Multikolinearitas.....	50
3.6.2.3.	Uji Heteroskedastisitas .....	51
3.6.3.	Analisis Regresi Linier Berganda.....	52
3.6.4.	Uji Parsial (Uji -t) .....	53

#### **BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

4.1.	Penyajian Data .....	55
4.1.1.	Deskripsi Obyek Penelitian.....	55
4.1.2.	Data Penelitian .....	58
4.2.	Analisis Data dan Interpretasi Data .....	62
4.2.1.	Analisis Statistik Deskriptif .....	62
4.2.2.	Uji Asumsi Klasik.....	64
4.2.2.1.	Uji Normalitas .....	64
4.2.2.2.	Uji Multikolinearitas .....	65
4.2.2.3.	Uji Heteroskedastisitas .....	67
4.2.3.	Analisis Regresi Berganda.....	69
4.2.3.1.	Uji Parsial (Uji-t).....	72
4.2.3.2.	Koefisien Determinasi.....	73
4.2.4.	Pembahasan.....	75

## **BAB V : PENUTUP**

5.1. Kesimpulan .....	79
5.2. Saran-Saran .....	81
5.3. Penutup .....	81

## **DAFTAR PUSTAKA**

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1.2 Prosentase Nilai Audit Delay .....	7
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	39
Tabel 3.1 Tabel Definisi Operasional .....	48
Tabel 4.1 Daftar Sampel Perusahaan .....	59
Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	63
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas .....	65
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas .....	66
Tabel 4.5 Hasil Regresi Linier Berganda .....	69
Tabel 4.6 Hasil Uji Parsial ( Uji T ) .....	72
Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	74

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritik .....	40
Gambar 4.1 Hasil Uji Heterokedastisitas .....	68

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1 Daftar Sampel Perusahaan Penelitian .....	88
Lampiran 2 Hasil Pengujian SPSS 16 .....	100

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Laporan Keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang menjadi bahan informasi bagi para pemakai seperti pemerintah, kreditor, investor, maupun para supplier sebagai salah satu bahan dalam proses pengambilan keputusan. Disamping sebagai informasi, Laporan keuangan juga sebagai pertanggungjawaban sekaligus menggambarkan indikator kesuksesan suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya.<sup>1</sup>

Pesatnya perkembangan jumlah perusahaan yang terdaftar di pasar modal berdampak pada peningkatan permintaan atas audit laporan keuangan oleh auditor independen. Laporan keuangan sebagai salah satu media informasi untuk dapat mengetahui kinerja perusahaan harus dilaporkan secara tepat waktu. Ketepatan waktu dalam mempublikasikan laporan keuangan auditan secara berkala memberikan informasi yang relevan bagi pengguna.<sup>2</sup>

Ketepatan waktu perusahaan dalam mempublikasikan laporan keuangan sangatlah penting bagi pengambilan keputusan karena jika

---

<sup>1</sup> Sofyan Syafri Harahap, *Teori Akuntansi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004, h. 201.

<sup>2</sup> Ni Wayan Rustiarini dan Ni Wayan Mita Sugiarti, “ *Pengaruh Karakteristik Auditor, Oponi Audit, Audit Tenure, Pergantian Auditor pada Audit Delay*”, Jurnal Ilmiah Akuntansi dan HUMANIKA, Vol2 Juni 2013, h.657.

terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya.<sup>3</sup>

Sebagaimana yang dinyatakan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), tentang Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan, bahwa informasi laporan keuangan harus memenuhi empat karakteristik kualitas yang berguna bagi sejumlah besar penggunanya. Keempat karakteristik tersebut antara lain dapat dipahami, relevan, keandalan dan dapat diperbandingkan.<sup>4</sup>

Terdapat beberapa ketentuan yang mengatur kewajiban keterbukaan laporan keuangan bagi emiten atau perusahaan publik. Aturan tersebut antara lain peraturan Bapepam No. X.K.2. tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala, Peraturan Bapepam No. VIII.G.11. tentang Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan, Peraturan pencatatan BEI No. 1-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi. Pada dasarnya penyajian laporan keuangan emiten mengacu pada pedoman standar akuntansi keuangan yang berlaku, ketentuan penyajian laporan keuangan emiten diatur melalui peraturan Bapepam No. VIII.G.7. tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan. Selain itu guna meningkatkan kualitas keterbukaan laporan keuangan, Bapepam telah menerbitkan pedoman penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang merujuk kepada karakteristik industri dimana emiten tersebut beroperasi.

---

<sup>3</sup> Siti Kurnia Rahayu, Ely Suhayati, *AUDITING Konsep Dasar dan Pedoman Pemeriksaan Akuntansi Publik*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013, h.21-22.

<sup>4</sup> IAI, Standar Akuntansi Keuangan, IAI, *Standar Akuntansi Keuangan per 1 September 2007*, Jakarta: Salemba Empat, 2007 h. 5.

Pedoman tersebut berupa surat edaran Bapepam No. 02/PM/2002 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.<sup>5</sup>

Laporan keuangan perusahaan lazim diterbitkan secara periodik, bisa tahunan, semesteran, triwulan, bulanan, bahkan bisa harian. Laporan keuangan sudah menjadi kebutuhan utama bagi sebagian besar pengguna dalam pengambilan keputusannya.<sup>6</sup>

Audit laporan keuangan merupakan pemeriksaan secara independen untuk menilai kewajaran dan kesesuaian laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi. Hasil pemeriksaan akuntan publik dituangkan dalam sebuah laporan yang disebut laporan hasil pemeriksaan akuntan.<sup>7</sup>

Berikut adalah data variasi waktu penyampaian laporan audit pada perusahaan yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2009-2013 dapat dilihat pada tabel 1.1

---

<sup>5</sup> Tjiptono Darmadji, Hendy M. Fakhruddin, *Pasar Modal di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab*, Jakarta, Salemba Empat, 2012, h.149-150

<sup>6</sup> Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers, h. VII

<sup>7</sup> Haryono jusup, *Dasar-dasar Akuntansi*, Yogyakarta: STIE YKPN, 2005, h. 8

**Tabel 1.1**  
**Tanggal Publikasi Laporan Keuangan**  
**pada Perusahaan yang terdaftar di ISSI tahun 2009-2013**

No.	Kode	2009	2010	2011	2012	2013
1	ABBA	30-Mar-10	31-Mar-11	23-Apr-12	28-Mar-13	25-Mar-14
2	ACES	16-Feb-10	11-Mar-11	12-Mar-12	27-Mar-13	27-Mar-14
3	ADHI	26-Mar-10	14-Mar-11	16-Mar-12	05-Mar-13	05-Feb-14
4	AIMS	02-Mar-10	21-Mar-11	20-Mar-12	18-Mar-13	17-Mar-14
5	AKRA	11-Mar-10	25-Mar-11	21-Mar-12	22-Mar-13	21-Mar-14
6	ARTA	17-Mar-10	14-Mar-11	22-Mar-12	27-Mar-13	17-Mar-14
7	ASGR	19-Feb-10	18-Feb-11	20-Feb-12	20-Feb-13	20-Feb-14
8	ASII	24-Feb-10	24-Feb-11	24-Feb-12	26-Feb-13	26-Feb-14
9	ASRI	29-Mar-10	28-Mar-11	05-Mar-12	11-Mar-12	21-Mar-14
10	BAPA	29-Mar-10	28-Mar-11	18-Jul-12	20-Feb-13	24-Mar-14
11	BAYU	22-Mar-10	18-Mar-11	16-Mar-12	05-Mar-13	14-Mar-14
12	BCIP	23-Mar-10	25-Mar-11	16-Apr-12	28-Mar-13	28-Mar-14
13	BKSL	25-Mar-10	24-Mar-11	22-Mar-12	25-Mar-13	15-Mar-04
14	BMTR	31-Mar-10	25-Mar-11	27-Apr-12	22-Mar-13	28-Mar-14
15	BSDE	20-Jan-10	04-Feb-11	15-Feb-12	13-Feb-13	14-Feb-14
16	CMNP	09-Jun-10	28-Mar-11	29-Feb-12	20-Mar-13	28-Feb-14
17	COWL	05-Mar-10	15-Mar-11	22-Mar-12	15-Mar-13	24-Mar-14
18	CTRA	19-Mar-10	22-Mar-11	27-Mar-12	18-Mar-13	24-Mar-14
19	CTRP	19-Mar-10	21-Mar-11	26-Mar-12	18-Mar-13	24-Mar-14
20	CTRS	19-Mar-10	21-Mar-11	26-Mar-12	18-Mar-13	24-Mar-14
21	DART	10-Mar-10	17-Mar-11	16-Mar-12	15-Mar-13	25-Mar-14
22	DGIK	01-Mar-10	03-Mar-11	19-Mar-12	20-Mar-13	14-Mar-14
23	DILD	01-Apr-10	21-Mar-11	26-Mar-12	25-Mar-13	24-Mar-14
24	DNET	12-Apr-10	04-Apr-11	15-Mar-12	26-Mar-13	25-Mar-14
25	DSSA	23-Mar-10	15-Mar-11	22-Mar-12	25-Mar-13	20-Mar-14
26	DUTI	03-Feb-10	04-Feb-11	15-Feb-12	13-Feb-13	14-Feb-14
27	ELTY	14-Jun-10	21-Mar-11	29-Mar-12	01-Jun-13	02-Jun-14
28	EPMT	10-Mar-10	03-Mar-11	02-Mar-12	04-Mar-13	05-Mar-14
29	FAST	19-Apr-10	25-Mar-11	26-Mar-12	15-Mar-13	25-Mar-14
30	GEMA	09-Mar-10	03-Mar-11	27-Feb-12	01-Mar-13	07-Mar-14
31	GMTD	28-Jan-10	24-Jan-11	16-Feb-12	22-Mar-13	17-Mar-14
32	GPRA	30-Mar-10	25-Apr-11	22-Mar-12	22-Mar-13	22-Mar-14
33	HERO	19-Feb-10	24-Feb-11	20-Feb-12	21-Feb-13	21-Feb-14
34	HEXA	10-Mei-10	27-Mei-11	14-Jun-12	07-Jun-13	20-Jun-14
35	INDX	05-Mar-10	04-Feb-11	07-Feb-12	15-Mar-13	17-Feb-14
36	INPP	11-Mei-10	25-Jul-11	21-Mar-12	22-Mar-13	01-Apr-14
37	INVS	12-Mar-10	24-Feb-11	15-Mei-12	27-Mar-13	05-Mei-14
38	JIHD	10-Mar-10	14-Mar-11	15-Mar-12	11-Mar-13	19-Mar-14
39	JKON	23-Mar-10	15-Mar-11	15-Mar-12	25-Mar-13	10-Mar-14
40	JRPT	01-Mar-10	28-Feb-11	12-Mar-12	08-Mar-13	14-Mar-14
41	JSPT	19-Feb-10	11-Mar-11	15-Mar-12	20-Mar-13	17-Mar-14
42	JTPE	10-Mar-10	20-Jun-11	28-Mar-12	22-Mar-13	25-Mar-14
43	KBLV	02-Mar-10	07-Feb-11	02-Mar-12	15-Mar-13	10-Mar-14
44	KIJA	25-Feb-10	23-Mar-11	30-Mar-12	27-Mar-13	27-Mar-14
45	KPIG	30-Mar-10	30-Mar-11	30-Mar-12	28-Mar-13	26-Mar-14

46	LAMI	17-Mar-10	25-Mar-11	24-Mar-12	25-Mar-13	25-Mar-14
47	LPCK	29-Jan-10	25-Jan-11	09-Feb-12	22-Mar-13	19-Mar-14
48	LPKR	29-Jan-10	25-Jan-11	17-Feb-12	25-Mar-13	20-Mar-14
49	LTLS	17-Mar-10	23-Mar-11	26-Mar-12	15-Mar-13	24-Mar-14
50	MAMI	31-Mar-10	29-Apr-11	05-Apr-12	18-Feb-13	27-Mar-14
51	MAPI	26-Mar-10	18-Mar-11	26-Mar-12	22-Mar-13	20-Mar-14
52	MDLN	30-Jun-10	16-Mei-11	27-Apr-12	11-Mar-13	20-Mar-14
53	MDRN	22-Mar-10	25-Mar-11	30-Mar-12	19-Apr-13	21-Mar-14
54	MITI	26-Mar-10	07-Mar-11	15-Mar-12	08-Mar-13	10-Mar-14
55	MKPI	17-Mar-10	14-Mar-11	28-Mar-12	22-Mar-13	30-Jan-14
56	MNCN	31-Mar-10	23-Mar-11	22-Mar-12	22-Mar-13	26-Mar-14
57	MPPA	26-Mar-10	12-Jan-11	14-Mar-12	06-Mar-13	20-Feb-14
58	MTDL	26-Mar-10	29-Mar-11	20-Mar-12	25-Mar-13	21-Mar-14
59	PDES	22-Mar-10	23-Mar-11	15-Mar-12	26-Mar-13	25-Mar-14
60	PGAS	23-Mar-10	23-Mar-11	06-Mar-12	18-Feb-13	25-Feb-14
61	PJAA	01-Mar-10	21-Mar-11	29-Mar-12	15-Mar-13	20-Mar-14
62	PLIN	26-Mar-10	25-Mar-11	29-Mar-12	28-Mar-13	28-Feb-14
63	PNSE	25-Mar-10	25-Mar-11	20-Mar-12	25-Mar-13	14-Mar-14
64	PTRO	22-Mar-10	10-Feb-11	01-Mar-12	04-Mar-13	05-Mar-14
65	PTSP	17-Mar-10	24-Mar-11	22-Mar-12	08-Mar-13	26-Mar-14
66	PUDP	01-Mar-10	16-Mar-11	01-Mar-12	18-Mar-13	18-Mar-14
67	PWON	22-Mar-10	22-Mar-11	28-Mar-12	26-Mar-13	18-Mar-14
68	RAJA	12-Mar-10	27-Mei-11	22-Mei-12	22-Mar-13	25-Mar-14
69	RALS	01-Mar-10	02-Mar-11	16-Mar-12	18-Mar-13	21-Mar-14
70	SCBD	09-Mar-10	11-Mar-11	12-Mar-12	08-Mar-13	18-Mar-14
71	SCMA	19-Feb-10	21-Feb-11	26-Mar-12	30-Jan-13	20-Mar-14
72	SDPC	10-Feb-10	07-Feb-11	01-Feb-12	18-Feb-13	21-Feb-14
73	SHID	27-Agust-10	15-Mar-11	17-Feb-12	15-Mar-13	17-Mar-14
74	SMRA	17-Mar-10	16-Mar-11	09-Mar-12	15-Mar-13	15-Mar-14
75	SONA	12-Mar-10	09-Mar-11	21-Mar-12	22-Mar-13	21-Mar-14
76	SSIA	25-Mar-10	25-Mar-11	12-Mar-12	28-Feb-13	25-Mar-14
77	TGKA	29-Mar-10	23-Mar-11	09-Mar-12	22-Mar-13	21-Mar-14
78	TLKM	08-Apr-10	29-Mar-11	30-Mar-12	28-Feb-13	28-Feb-14
79	TMPO	10-Mar-10	28-Feb-11	02-Mar-12	01-Mar-13	28-Feb-14
80	TOTL	19-Feb-10	25-Mei-11	16-Mar-12	18-Mar-13	14-Mar-14
81	TURI	26-Mar-10	30-Mar-11	29-Mar-12	27-Feb-13	27-Feb-14
82	UNIT	29-Mar-10	29-Mar-11	26-Mar-12	25-Mar-13	20-Mar-14
83	UNTR	19-Feb-10	24-Feb-11	20-Feb-12	22-Feb-13	21-Feb-14
84	WIKA	29-Mar-10	18-Mar-11	20-Mar-12	15-Mar-13	24-Feb-14

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Pada tabel 1.1 menunjukkan perbedaan waktu publikasi laporan keuangan pada tiap perusahaan, perusahaan-perusahaan tersebut setiap tahunnya mempublikasikan laporan keuangannya kepada publik setelah di audit oleh tim auditor independen. Dari ke 84 perusahaan yang saya

jadikan contoh penelitian, tiap tahunnya memiliki variasi waktu yang berbeda. Perusahaan sebaiknya mengeluarkan laporan keuangannya paling lama 4 (empat) bulan atau 120 hari setelah tanggal laporan keuangan tahunan.<sup>8</sup>

*Audit delay* adalah lamanya waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal diselesaikan laporan auditor independen.<sup>9</sup> Ketepatan waktu penyusunan atau pelaporan suatu laporan keuangan perusahaan bisa berpengaruh pada nilai laporan keuangan tersebut. Keterlambatan informasi akan menimbulkan reaksi negatif dari pelaku pasar modal. Informasi laba yang dihasilkan perusahaan dijadikan sebagai salah satu dasar pengambilan keputusan untuk membeli atau menjual kepemilikan yang dimiliki oleh investor. Artinya, informasi yang dipublikasikan tersebut akan menyebabkan kenaikan atau penurunan harga saham.<sup>10</sup>

Dibawah ini adalah prosentase nilai Audit delay pada Perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia kurun waktu 5 tahun yaitu pada tahun 2009-2013.

---

<sup>8</sup> IAI, *Standar Akuntansi Keuangan ...*, h. 1.7

<sup>9</sup> Varianada Halim, 2000. "*Faktor-faktor yang mempengaruhi Audit Delay: Studi Empiris pada Perusahaan-perusahaan di Bursa Efek Jakarta*". *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 2, No. 1. Pp 63-75

<sup>10</sup> Andi Kartika, *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT DELAY DI INDONESIA (Studi Empiris Pada Perusahaan-Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta, Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 2009, Vol. 16, h. 3

**Tabel 1.2**  
**Prosentase Nilai Audit Delay Laporan Keuangan Perusahaan**  
**di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2009-2013**

<b>Tahun</b>	<b>Nilai</b>	<b>%</b>
<b>2009</b>	<b>79,55952381</b>	<b>-22,45238095</b>
<b>2010</b>	<b>77,54761905</b>	<b>-20,30952381</b>
<b>2011</b>	<b>79,69047619</b>	<b>-21,38729219</b>
<b>2012</b>	<b>78,61270781</b>	<b>-24,61904762</b>

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) diolah.

Pada tabel 1.2 menunjukkan bahwa tahun 2009 ke tahun 2010 hasil prosentase mengalami penurunan, Artinya bahwa perusahaan mencoba memperpendek proses penyampaian laporan keuangan kepada publik, Tetapi pada tahun 2010 sampai 2012 hasil prosentase menunjukkan kenaikan, ini artinya masih banyak perusahaan yang terlambat dalam penyampaian laporan keuangan yang berimbas pada kepercayaan kepada pemegang saham dan calon investor.

Perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu akan dikenakan sanksi administrasi dan denda sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh undang-undang, meskipun demikian dari tahun ke tahun masih banyak perusahaan publik yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan tahunannya. Sebagai contoh: Bapepam-LK menjatuhkan denda dari Rp 3 juta hingga Rp 94 juta terhadap 50 emiten dan perusahaan publik. Total denda dari 50 emiten tersebut sekitar Rp1,029 miliar. Denda tersebut diberikan karena emiten dan perusahaan publik paling banyak telat melaporkan laporan keuangan tahunan dan laporan keuangan tengah tahunan. Sanksi

administratif keterlambatan pelaporan emiten dan perusahaan publik tersebut pada Januari-2 Maret 2011. Denda tersebut diharapkan memberikan efek jera. Laporan keuangan lebih cepat sampai ke Bapepam-LK dan publik agar investor dapat membuat keputusan terhadap efek tersebut.<sup>11</sup>

Selain sanksi administrasi dari Bapepam-LK, Bursa Efek Indonesia juga menerbitkan keputusan direksi PT. Bursa Efek Jakarta Nomor: Kep-307/BEJ/07-2004 yaitu Peraturan Nomor I-H Tentang Sanksi. Bagi perusahaan yang tidak patuh terhadap peraturan tersebut disebutkan ada lima bentuk sanksi yang dikenakan terdiri atas:

1. Peringatan tertulis I, atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan sampai 30 (tiga puluh) hari kalender terhitung sejak lampaunya batas waktu penyampaian laporan keuangan;
2. Peringatan tertulis II dan denda Rp 50.000.000,- apabila mulai hari kalender ke 31 hingga kalender ke 60 sejak lampaunya batas waktu penyampaian laporan keuangan, perusahaan tercatat tetap tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan keuangan;
3. Peringatan tertulis III dan denda Rp 150.000.000,- apabila mulai hari kalender ke 60 hingga kalender ke 90 sejak lampaunya batas waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan tercatat tetap tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan keuangan atau

---

<sup>11</sup> Agustina Melani, "Bapepam Denda 50 Emiten Rp1,02 Miliar," <http://pasarmodal.inilah.com/read/detail/1293282/bapepam-denda-50-emiten-rp102-triliun>, akses tanggal 08 Juni 2015, pukul 14.32 WIB.

menyampaikan laporan keuangan namun tidak memenuhi kewajiban untuk membayar denda sebagaimana dimaksud pada ketentuan peraturan II di atas;

4. Suspensi, apabila mulai hari kalender ke-91 sejak lampaunya batas waktu penyampaian Laporan Keuangan, Perusahaan Tercatat tetap tidak memenuhi kewajiban penyampaian Laporan Keuangan dan atau Perusahaan Tercatat telah menyampaikan Laporan Keuangan namun tidak memenuhi kewajiban untuk membayar denda sebagaimana dimaksud dalam ketentuan II dan III di atas;
5. Sanksi suspensi Perusahaan Tercatat hanya akan dibuka apabila Perusahaan Tercatat telah menyerahkan Laporan Keuangan dan membayar denda sebagaimana dimaksud dalam ketentuan II dan III di atas.<sup>12</sup>

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada variabel, objek, dan tahun penelitian. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2009-2013. Alasan peneliti memilih perusahaan di Indeks Saham Syariah Indonesia, diantaranya: *pertama*, masih terdapat perusahaan di Indeks Saham Syariah Indonesia yang terlambat menyampaikan laporan keuangan. *Kedua*, jumlah perusahaan di Indeks Saham Syariah Indonesia lebih banyak daripada yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*, sehingga dapat diperoleh populasi penelitian yang lebih besar. *Ketiga*, di Indeks

---

<sup>12</sup> Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor : Kep-307/BEJ/07 2004 tentang Peraturan Nomor I-H Tentang Sanksi.

Saham Syariah Indonesia merupakan perusahaan yang memiliki bidang usaha sesuai dengan syariat Islam, sebagaimana yang tertulis dalam Firman Allah Q.S Al-Baqarah (2): 278-279

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اتَّقُوا اللّٰهَ وَذَرُوْا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَاۤ اِنَّ كُنْتُمْ مُّؤْمِنِيْنَ ﴿٢٧٨﴾

فَاِنْ لَّمْ تَفْعَلُوْا فَاذْنُوْا بِحَرْبٍ مِّنَ اللّٰهِ وَرَسُوْلِهِۦ ۗ وَاِنْ تَبْتَئِمُّوْا فَلَکُمْ

رُءُوْسٌ اَمْوَالِكُمْ لَا تَظْلِمُوْنَ وَلَا تُظْلَمُوْنَ ﴿٢٧٩﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa Riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman. Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba), Maka ketahuilah, bahwa Allah dan Rasul-Nya akan memerangimu. dan jika kamu bertaubat (dari pengambilan riba), Maka bagimu pokok hartamu; kamu tidak Menganiaya dan tidak (pula) dianiaya.

Ayat diatas menerangkan bahwa Allah menyuruh kita untuk meninggalkan riba, bahwa dalam hal ini pasar modal yang merupakan tempat diperjualbelikannya instrumen keuangan harus berpedoman pada penerapan prinsip-prinsip syariah.

Faktor - faktor yang mempengaruhi *audit delay*, diantaranya adalah profitabilitas, Apabila tingkat profitabilitas rendah dan tingkat rasio utang

terhadap assetnya tinggi maka *audit delay* cenderung lebih lama dan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang memiliki reputasi baik akan memperpendek *audit delay* demi menjaga reputasinya. Adapun variabel yang akan diuji dalam penelitian ini adalah profitabilitas, solvabilitas, dan reputasi KAP. Alasan penulis memilih faktor-faktor diatas karena adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian variabel-variabel sebelumnya dan untuk melihat seberapa besar pengaruh yang dihasilkan oleh variabel-variabel tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS DAN REPUTASI KAP TERHADAP AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA TAHUN 2009-2013”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka rumusan masalahnya adalah:

1. Seberapa besar pengaruh profitabilitas terhadap *audit delay*?
2. Seberapa besar pengaruh solvabilitas terhadap *audit delay*?
3. Seberapa besar pengaruh reputasi KAP terhadap *audit delay*?
4. Analisis pengaruh profitabilitas, solvabilitas, dan reputasi KAP?

## 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap *audit delay*

2. Untuk mengetahui pengaruh Solvabilitas terhadap audit delay
3. Untuk mengetahui pengaruh Reputasi KAP terhadap audit delay
4. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, solvabilitas, dan reputasi KAP

### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi semua pihak, yaitu antara lain:

1. **Bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan pengetahuan terhadap penulis mengenai pentingnya menyelesaikan laporan audit tepat waktu sesuai dengan aturan yang ditetapkan oleh Bapepam.

2. **Bagi Institusi UIN Walisongo**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan literatur serta referensi yang dapat dijadikan informasi bagi mahasiswa yang akan meneliti permasalahan serupa.

3. **Bagi Lembaga lain**

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi pedoman bagi lembaga lain dalam melakukan pekerjaan audit, sehingga mempersingkat rentang waktu audit, meningkatkan efisiensi dan efektivitas.

#### **1.4 Batasan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas sebelumnya, maka peneliti akan membatasi penelitian ini dengan uraian sebagai berikut:

1. Tingkat Profitabilitas atau disebut juga rasio rentabilitas yang diwakili oleh Return on Total Aset (ROA) yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba. Rasio ini menunjukkan berapa besar laba bersih diperoleh perusahaan bila diukur dari nilai aktiva.
2. Tingkat Solvabilitas, rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya atau kewajiban-kewajibannya apabila perusahaan dilikuidasi.
3. Untuk mengukur reputasi kantor akuntan publik (KAP) yang digunakan adalah variabel dummy yakni pemberian nilai 1 (satu) pada kategori Big Four dan nilai 0 (nol) pada KAP yang termasuk kategori non Big Four.
4. Audit delay diukur dari Lamanya waktu dalam penyampaian laporan keuangan diukur dari penutupan tahun buku laporan keuangan sampai diselesaikannya laporan keuangan auditan oleh auditor independen.
5. Objek penelitian adalah perusahaan yang terdaftar di ISSI tahun 2009-2013.

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

Penulisan skripsi ini disusun dalam lima bab sebagai berikut:

## **Bab I. Pendahuluan**

Dalam bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, batasan penelitian, serta sistematika penulisannya.

## **Bab II. Tinjauan Pustaka**

Dalam bab ini menguraikan tinjauan pustaka yang meliputi landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran teoritis serta hipotesis.

## **Bab III. Metode Penelitian**

Dalam bab ini menguraikan metode penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini, yang meliputi: jenis penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, variabel penelitian dan pengukuran serta teknik analisis data.

## **Bab IV. Analisis Data**

Dalam bab ini penulis akan membahas tentang profil obyek penelitian, pengujian dan hasil analisa data, pembuktian hipotesis dan pembahasan hasil analisa data.

## **Bab V. Penutup**

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)**

Teori keagenan merupakan perjanjian antara satu atau lebih *principal* dengan *agent*. Implementasi dari teori keagenan berupa perjanjian yang berisi proporsi hak dan kewajiban masing-masing pihak (Jensen *and* Meckling, 1976). Namun, dalam prakteknya terdapat kepentingan yang berbeda antara *principal* dan *agent* Untuk meminimumkan konflik tersebut *principal* dan *agent* sepakat untuk menjembati konflik tersebut dengan pihak ketiga dengan menggunakan auditor.<sup>1</sup>

##### **2.1.2 Teori Kepatuhan (*Compliance Theory*)**

Kepatuhan berasal dari kata patuh, yang berarti suka menurut perintah, taat kepada perintah atau aturan dan berdisiplin. Kepatuhan berarti bersifat patuh, ketaatan, tunduk, patuh pada ajaran atau peraturan.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Silvia Angruningrum, Made Gede Wirakusuma, *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kompleksitas operasi, Reputasi KAP dan Komite Audit pada Audit Delay*, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol. 5.2 h. 253

<sup>2</sup> Kamus Umum Bahasa Indonesia

Tuntutan akan kepatuhan terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan tahunan perusahaan publik di Indonesia telah diatur dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, dan selanjutnya diatur dalam Peraturan Bapepam-LK Nomor X.K.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor: KEP-36/PM/2003 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan secara Berkala. Peraturan-peraturan tersebut mengisyaratkan kepatuhan setiap perilaku individu maupun organisasi (perusahaan publik) yang terlibat di pasar modal Indonesia untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan perusahaan secara tepat waktu. Hal tersebut sesuai dengan teori kepatuhan (*compliance theory*).

Teori kepatuhan dapat mendorong seseorang untuk lebih mematuhi peraturan yang berlaku, sama halnya dengan perusahaan yang berusaha untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu karena selain merupakan suatu kewajiban perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangan tepat waktu, juga akan sangat bermanfaat bagi para pengguna laporan keuangan.

Kepatuhan untuk menyampaikan laporan keuangan maupun tepat waktu juga telah dinyatakan dalam firman Allah surat Al-Ashr 103 (1-3):

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لِرَبِّهِ لَكُفْرٌ ﴿٢﴾

إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَّصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

1. demi masa.
2. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian,
3. kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran.

Surat ini menerangkan bahwa manusia yang tidak menggunakan waktu dengan sebaik-baiknya termasuk dalam golongan orang yang merugi.

### 2.1.3 Definisi Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah suatu penyajian data keuangan termasuk catatan yang menyertainya, dimaksudkan untuk mengkomunikasikan sumber daya ekonomi (aktiva) dan/atau kewajiban suatu entitas pada saat tertentu atau perubahan atas aktiva dan/atau kewajiban selama suatu periode tertentu sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum atau basis akuntansi komprehensif selain prinsip akuntansi yang berlaku umum.<sup>3</sup>

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Revisi 2007, laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan,

<sup>3</sup> Mulyadi, *Auditing*, Jakarta, Salemba empat, 2002, h. 61

catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.<sup>4</sup>

Dalam pengertian yang sederhana, Laporan Keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.<sup>5</sup>

Tujuan laporan keuangan menurut Prinsip Akuntansi Indonesia (PAI 1984) adalah:

1. Untuk memberikan informasi keuangan yang dapat dipercaya mengenai aktiva dan kewajiban serta modal suatu perusahaan.
2. Untuk memberikan informasi yang dapat dipercaya mengenai perubahan dalam aktiva netto (aktiva dikurangi kewajiban) suatu perusahaan yang timbul dari kegiatan usaha dalam rangka memperoleh laba.
3. Untuk memberikan informasi keuangan yang membantu para pemakai laporan keuangan didalam menaksir potensi perusahaan dalam menghasilkan laba.
4. Untuk memberikan informasi penting lainnya mengenai perubahan dalam aktiva dan kewajiban suatu perusahaan, seperti informasi mengenai aktivitas pembiayaan dan investasi.

---

<sup>4</sup> IAI, *Standar Akuntansi Keuangan per 1 September 2007*, Jakarta: Salemba Empat, 2007, h. 7

<sup>5</sup> Kasmir, *Analisis laporan keuangan*, Jakarta, Rajawali Pers, 2009, h. 7

5. Untuk mengungkapkan sejauh mungkin informasi lain yang berhubungan dengan laporan keuangan yang relevan untuk kebutuhan pemakai laporan, seperti informasi mengenai kebijakan akuntansi yang dianut perusahaan.<sup>6</sup>

Sedangkan menurut SAK No. 1, Tujuan laporan keuangan adalah “menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan”.<sup>7</sup>

Laporan keuangan yang dibuat oleh bagian akunting secara periodik, biasanya telah mengikuti standar yang ditetapkan oleh Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan berlaku secara umum. Artinya, setiap perusahaan wajib mengikuti kaidah atau aturan. Namun demikian, bagi perusahaan publik, laporan keuangan ini harus diaudit oleh akuntan publik untuk menjamin konsistensi sistem yang digunakan sehingga perkembangan kinerja perusahaan relatif lebih mencerminkan kondisi sebenarnya.<sup>8</sup>

#### **2.1.4 Pengguna Laporan Keuangan**

Laporan keuangan sangat perlu untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan. Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat

---

<sup>6</sup> Sofyan Syafri Harahap, *Teori Akuntansi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004, h. 125

<sup>7</sup> Sofyan Syafri Harahap, *Teori Akuntansi*, h. 125

<sup>8</sup> LGH, AH, DKS, “*Laporan Keuangan dan Analisa Laporan Keuangan*”, <https://ekonomiunair.files.wordpress.com/2009/04/modulfsa.pdf> di akses tanggal 17 Februari 2015

komunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak – pihak yang berkepentingan.

Pihak-pihak yang membutuhkan informasi keuangan adalah sebagai berikut:

1. Investor ( penanam modal)

Menggunakan informasi laporan keuangan untuk mengambil keputusan dalam hal membeli atau melepas saham investasinya, dalam hal ini investor akan dapat menilai prospek terhadap dana yang telah diinvestasikannya, apakah menguntungkan (profitable) atau tidak.

2. Karyawan

Menggunakan informasi laporan keuangan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memberikan balas jasa, imbalan pasca kerja, dan kesempatan kerja.

3. Pemberi pinjaman

Menggunakan informasi laporan keuangan untuk memutuskan apakah pinjaman serta bunganya dapat dibayar pada pada saat jatuh tempo.

4. Kreditur

Menggunakan informasi laporan keuangan untuk mengevaluasi besarnya tingkat resiko dari pemberian kredit atau pinjaman uang. Dalam hal ini, kreditur dapat

memperkecil resiko dengan cara mencari tahu seberapa besar tingkat bonafiditas dan likuiditas debitur lewat laporan keuangan debitur bersangkutan.

#### 5. Pelanggan

Berkepentingan dengan informasi mengenai kelangsungan hidup perusahaan, terutama dalam perjanjian jangka panjang dengan, atau bergantung pada perusahaan.

#### 6. Pemerintah

Berkepentingan terhadap laporan keuangan perusahaan (wajib pajak) dalam hal perhitungan dan penetapan besarnya pajak penghasilan yang harus disetor ke kas negara.

#### 7. Masyarakat

Laporan keuangan dapat membantu masyarakat dengan menyediakan informasi dan perkembangan terakhir kemakmuran perusahaan serta rangkaian aktivitasnya.<sup>9</sup>

### 2.1.5 Definisi Audit

Menurut American Accounting Association (AAA) *“auditing is a systematic process of objectively obtaining and evaluating evidence regarding assertions about economic actions and events to ascertain the degree of correspondence between those assertions and established criteria and communicating the*

---

<sup>9</sup> IAI, *Standar Akuntansi Keuangan ...*, h. 2-3

*results to interested users*". Auditing merupakan suatu proses yang sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif yang berhubungan dengan asersi-aseri tentang tindakan-tindakan dan peristiwa-peristiwa ekonomi untuk menentukan tingkat kesesuaian antara asersi-aseri tersebut dan kriteria yang ditetapkan, serta mengkomunikasikan hasilnya kepada pengguna informasi tersebut.

Menurut Alvin Arens *auditing* adalah proses pengumpulan dan penilaian bukti atau pengevaluasian bukti mengenai informasi untuk menentukan dan melaporkan tingkat kesesuaian antara informasi tersebut dan kriteria yang ditetapkan, auditing harus dilakukan oleh orang yang kompeten dan independen.

Jadi kesimpulan mengenai *audit* dari kedua definisi tersebut adalah suatu proses yang sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai informasi tingkat kesesuaian antara tindakan atau peristiwa ekonomi dengan kriteria yang telah di tetapkan, serta melaporkan hasilnya kepada pihak yang membutuhkan, dimana auditing harus dilakukan oleh orang yang kompeten dan independen.<sup>10</sup>

## **2.1.6 Klasifikasi Audit**

### **a) Berdasarkan Tujuan Audit**

#### **1. Audit Laporan Keuangan**

---

<sup>10</sup> Rahayu, *AUDITING ...*, h.1.

Audit laporan keuangan bertujuan untuk menentukan apakah laporan keuangan telah disajikan wajar, sesuai dengan kriteria-kriteria tertentu. Kriteria tertentu tersebut adalah prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dimuat dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.<sup>11</sup>

## 2. Audit Operasional

Audit operasional yaitu suatu *review* yang sistematis atas aktivitas perusahaan yang berkaitan dengan tujuan khusus yang menilai kinerja, mengidentifikasi hal-hal yang perlu diperbaiki dan membuat rekomendasi untuk perbaikan.

## 3. Audit Kepatuhan

Audit Kepatuhan bertujuan untuk menentukan apakah *auditee* telah mengikuti kebijakan, prosedur, dan peraturan yang telah ditentukan pihak yang otoritasnya lebih tinggi.<sup>12</sup>

### **b) Berdasarkan Hubungan Auditor**

#### 1. Auditor Independen (Akuntan Publik)

Auditor independen berasal dari kantor akuntan publik, bertanggung jawab atas audit laporan keuangan historis auditeenya, Independen dimaksudkan sebagai sikap mental auditor yang memiliki integritas tinggi, obyektif pada permasalahan yang timbul dan tidak memihak pada kepentingan manapun.

---

<sup>11</sup> Rahayu, *AUDITING ...*, h.5

<sup>12</sup> Rahayu, *AUDITING ...*, h.5, 12

## 2. Auditor Pemerintah

Auditor pemerintah adalah auditor yang berasal dari lembaga pemeriksa pemerintah.

### 1. Internal Auditor (Auditor Intern)

Auditor internal adalah pegawai dari suatu organisasi atau perusahaan yang bekerja di organisasi tersebut untuk melakukan audit bagi kepentingan manajemen perusahaan yang bersangkutan, dengan tujuan untuk membantu mengetahui kepatuhan para pelaksana operasional terhadap kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan oleh perusahaan.<sup>13</sup>

#### 2.1.7 Standar Audit

##### a) Standar Umum

Standar umum berhubungan dengan kualifikasi atau seorang auditor dan kualitas pekerjaan auditor. Standar umum terdiri dari 3 standar yaitu:

1. Audit harus dilaksanakan oleh seseorang yang memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang memadai.
2. Sikap mental independen atau tidak mudah dipengaruhi yang harus dimiliki oleh auditor, karena auditor tidak dibenarkan memihak kepada kepentingan siapapun.

---

<sup>13</sup> Rahayu, *AUDITING ...*, h.14

3. Seorang auditor harus memiliki kemahiran profesional dengan cermat dan seksama untuk mengamati standar pekerjaan lapangan dan standar pelaporan laporan keuangan.

**b) Standar Pekerjaan Lapangan**

1. Pekerjaan harus direncanakan sebaik-baiknya dan jika digunakan asisten harus disupervisi dengan semestinya.
2. Pemahaman memadai atas struktur pengendalian intern harus diperoleh untuk merencanakan audit dan menentukan sifat, saat dan lingkup pengujian yang akan dilakukan.
3. Bukti audit kompeten yang memadai harus diperoleh melalui inspeksi, pengamatan, permintaan keterangan dan konfirmasi sebagai dasar yang memadai untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan hasil audit.

**c) Standar Pelaporan**

Standar pelaporan berhubungan dengan masalah pengkomunikasian hasil audit. Standar pelaporan terdiri dari 4 standar, yaitu:

1. Laporan audit harus menyatakan apakah laporan keuangan telah disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.
2. Laporan audit harus menunjukkan keadaan yang di dalamnya prinsip akuntansi tidak secara konsisten diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan periode berjalan yang sesuai

dengan prinsip akuntansi yang diterapkan dalam periode sebelumnya.

3. Pengungkapan informasi dalam laporan keuangan harus dipandang memadai, kecuali dinyatakan lain dalam laporan audit.
4. Laporan audit harus memuat pernyataan pendapat mengenai laporan keuangan secara keseluruhan atau asersi bahwa pernyataan demikian tidak dapat diberikan. Jika pendapat secara keseluruhan tidak dapat diberikan, maka alasannya harus dinyatakan. Dalam hal nama auditor dikaitkan dengan laporan keuangan, maka laporan auditor harus memuat petunjuk yang jelas mengenai sifat pekerjaan auditor dan jika ada tingkat tanggung jawab yang bersangkutan.<sup>14</sup>

### **2.1.8 Pasar Modal**

Pasar modal adalah sarana yang mempertemukan antara pihak yang memiliki kelebihan dana (*surplus fund*) dengan pihak yang kekurangan dana (*defisit fund*), dimana dana yang diperdagangkan merupakan dana jangka panjang.<sup>15</sup>

Secara teoritis pasar modal (*capital market*), didefinisikan sebagai perdagangan instrumen keuangan (sekuritas) jangka panjang, baik dalam bentuk modal sendiri (*stocks*) maupun hutang

---

<sup>14</sup> Rahayu, *AUDITING ...*, h. 41-47

<sup>15</sup> Abdul Manan, *Hukum Ekonomi Syariah: Dalam Perspektif Kewenangan Peradilan Agama*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012, h.168

(*bonds*), baik yang diterbitkan oleh pemerintah (*public authorities*), maupun perusahaan swasta (*private sectors*).<sup>16</sup>

Undang-undang nomor 8 tahun 1995 memberikan definisi mengenai bursa efek (*stock exchange*), yakni pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek kepada pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek diantara mereka. Efek yang dimaksud adalah surat berharga berupa surat pengakuan utang, surat berharga komersial, saham, obligasi, tanda bukti utang, unit penyertaan kontrak kolektif, kontrak berjangka atas efek, dan setiap derivatif dari efek.<sup>17</sup>

Perusahaan publik adalah perseroan yang sahamnya telah dimiliki sekurangnya 300 pemegang saham dan memiliki modal disetor sekurang-kurangnya Rp 3 miliar.<sup>18</sup>

Saham adalah suatu tanda penyertaan atau kepemilikan dalam suatu perusahaan.<sup>19</sup> Saham juga disebut surat berharga atau efek. Jika kita membeli saham, artinya bahwa kita membeli bagian kepemilikan suatu perusahaan tersebut.

Pelaku utama pasar modal adalah Emiten dan Investor, dan ada dua keuntungan yang diperoleh investor dengan membeli atau memiliki saham, yaitu:

---

<sup>16</sup> Budi Untung, *Hukum Bisnis Pasar Modal*, Yogyakarta: C.V Andi, 2011, h. 7

<sup>17</sup> Budi Untung, *Hukum Bisnis Pasar Modal*, h.8

<sup>18</sup> Tjiptono Darmadji, Hendy M. Fakhruddin, *Pasar Moda di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab Edisi 3*, Jakarta: Salemba Empat, 2012, h. 58

<sup>19</sup> Desmond Wira, *Memulai Investasi Saham*, h.26

### 1. Dividen

Pembagian keuntungan yang diberikan suatu perusahaan kepada para pemegang sahamnya. Dividen dibagikan setelah adanya persetujuan pemegang saham dalam RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham).<sup>20</sup> Besarnya dividen tergantung pada besarnya pendapatan perusahaan tersebut.

### 2. Capital Gain

Capital gain merupakan selisih antara harga beli dan harga jual saham.<sup>21</sup> Jika suatu perusahaan berjalan baik atau profit, maka banyak investor yang tertarik membeli saham pada perusahaan tersebut. Dengan demikian permintaan terhadap saham lebih besar, sehingga harga saham akan naik. Maka pemilik saham pada perusahaan tersebut akan diuntungkan oleh kenaikan harga saham tersebut.

#### **2.1.9 Pasar Modal Syariah**

Pasar modal syariah secara resmi diluncurkan pada tanggal 14 Maret 2003 bersamaan dengan penandatanganan MOU antara Bapepam dengan Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI).

---

<sup>20</sup> Desmond Wira, *Memulai Investasi Saham*, h.33-34

<sup>21</sup> Desmond Wira, *Memulai Investasi Saham*, h.33

Instrumen pasar modal syariah telah hadir di Indonesia sejak tahun 1997, Hal ini ditandai dengan peluncuran Danareksa Syariah pada 3 Juli 1997 oleh PT Danareksa Investment Management. Selanjutnya BEJ bekerja sama dengan PT Danareksa Investment Management meluncurkan Jakarta Islamic Index (JII) pada tanggal 3 Juli 2000 yang bertujuan untuk para investor yang ingin menanamkan dananya secara syariah.<sup>22</sup> Dengan hadirnya Indeks syariah tersebut, maka para Investor telah disediakan saham-saham yang dapat dijadikan sarana berinvestasi dengan penerapan prinsip-prinsip syariah. Firman Allah dalam QS. An-Nisa (4) : 29:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ  
بِالْبَطْلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَن تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ...<sup>ع</sup>

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu”...

---

<sup>22</sup> Tjiptono Darmadji, Hendy M. Fakhruddin, *Pasar Moda di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab Edisi 3*, h. 183

Kaidah-kaidah syariah yang telah dipenuhi dalam instrumen saham sebagai berikut:<sup>23</sup>

a. Kaidah syariah untuk saham:

1. Bersifat *musyarakah* jika saham ditawarkan secara terbatas.
2. Bersifat *mudharabah* jika saham ditawarkan secara terbatas.
3. Tidak boleh ada pembedaan jenis saham karena risiko harus ditanggung oleh semua pihak.
4. Seluruh keuntungan akan dibagi hasil, dan jika terjadi kerugian akan dibagi rugi bila perusahaan dilikuidasi.
5. Investasi pada saham tidak dapat dicairkan kecuali setelah likuidasi.

b. Kaidah syariah untuk emiten:

1. Produk atau jasa yang dihasilkan dikategorikan halal.
2. Hasil usaha tidak mengandung unsur riba dan tidak bersifat zalim.
3. Tidak menempatkan investor dalam kondisi *gharar* atau *maysir*.
4. Memberi informasi yang transparan.
5. Risiko usaha yang wajar dan memenuhi ketentuan.
6. Manajemen islami.

---

<sup>23</sup> Abdul Manan, *Hukum Ekonomi Syariah: Dalam Perspektif Kewenangan Peradilan Agama*, h. 302-303

7. Menghormati HAM.
8. Menjaga sumber daya alam dan lingkungan hidup.

#### **2.1.10 Keterlambatan Audit (*Audit Delay*)**

*Audit delay* didefinisikan sebagai jumlah hari dari tanggal tutup buku tahun perusahaan 31 Desember sampai tanggal ditandatanganinya laporan audit.<sup>24</sup> Panjang pendeknya *audit delay* dipengaruhi oleh kerumitan proses audit. Tingkat kerumitan yang tinggi mengakibatkan auditor memerlukan jumlah hari yang lebih banyak untuk mengaudit perusahaan induk beserta anak perusahaannya.<sup>25</sup>

Ketepatan waktu (*timeliness*) merupakan salah satu faktor penting dalam menyajikan suatu informasi yang relevan. Karakteristik informasi yang relevan harus mempunyai nilai prediktif dan disajikan tepat waktu. Laporan keuangan sebagai sebuah informasi akan bermanfaat apabila informasi yang dikandungnya disediakan tepat waktu bagi pembuat keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kemampuannya dalam mempengaruhi pengambilan keputusan. Jika terdapat penundaan

---

<sup>24</sup> Robbitasari, "Pengaruh Opini Audit Going Concern, Kepemilikan Institusional dan Audit Delay pada Voluntary Auditor Switching", Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Denpasar, 2013

<sup>25</sup> Che-Ahmad, Ayoib dan Shamharir Abidin. 2008. "Audit Delay of Listed Companies: A Case of Malaysia". *International Business Research*, 1 (4), pp: 32-39.

yang tidak semestinya dalam laporan keuangan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya.<sup>26</sup>

Keterlambatan pelaporan terjadi jika perusahaan melaporkan informasi laporan keuangan setelah tanggal yang ditentukan, hal ini sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan oleh BAPEPAM. Dalam regulasi informasi keuangan di Indonesia, pemerintah telah menetapkan struktur pengaturan informasi melalui UU No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar modal dan memberi kewenangan kepada Bapepam untuk mengatur kegiatan pasar modal.

#### **2.1.11 Profitabilitas**

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan, hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.<sup>27</sup> Perusahaan yang mengumumkan profitabilitasnya rendah akan berdampak negatif terhadap pasar dan penilaian kinerja perusahaan mengalami penurunan, sedangkan perusahaan yang mengumumkan profit atau laba akan mengalami audit delay yang lebih pendek, hal ini akan membawa berita bagus atau good news bagi investor dan pihak yang berkepentingan.

---

<sup>26</sup> Utari Hilmi dan Syaiful Ali, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (studi empiris pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEJ periode 2004-2006)," *Simposium Nasional Akuntansi di Pontianak 2008*, hlm. 1.

<sup>27</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, h. 196

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

### 2.1.12 Solvabilitas

Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi).<sup>28</sup> Perusahaan yang rasio hutang terhadap assetnya tinggi akan terlambat dalam penyampaian laporan keuangan kepada publik, karena waktu yang ada di gunakan perusahaan melakukan segala cara agar kondisi tersebut tidak diketahui oleh pihak-pihak yang berkepentingan dalam laporan keuangan.

$$\text{TDTA} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

### 2.1.13 Reputasi KAP

Kantor akuntan publik adalah badan usaha yang didirikan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan dan mendapatkan izin usaha berdasarkan undang-undang di bidang pemberian jasa dalam praktek akuntan publik.<sup>29</sup>

<sup>28</sup> Kasmir, 151

<sup>29</sup> Marisi P. Purba, *Profesi Akuntan Publik di Indonesia suatu pembahasan kritis terhadap undang-undang nomor 5 tahun 2011 tentang akuntan publik*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012, h.138

Akuntan publik adalah seseorang yang telah memperoleh izin untuk memberikan jasa yang meliputi:

- a. Jasa audit atas informasi keuangan historis
- b. Jasa review atas informasi keuangan historis; dan
- c. Jasa asuransi lainnya

Selain itu, akuntan publik dapat memberikan jasa lainnya yang berkaitan dengan akuntansi, keuangan, dan manajemen sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.<sup>30</sup>

Seorang auditor bukanlah pihak yang mengungkapkan informasi keuangan secara signifikan mengenai perusahaan. Namun, auditor berperan dalam mengungkapkan informasi tentang pengaruh material dari metode akuntansi dan menyatakan opini atas laporan keuangan yang telah diaudit. Setiap laporan keuangan tahunan perusahaan akan diaudit oleh seorang auditor yang berkerja di Kantor Akuntan Publik (KAP).

Kualitas auditor dapat diketahui dari besarnya perusahaan audit yang melaksanakan pengauditan laporan keuangan tahunan, berstandar pada apakah Kantor Akuntan Publik (KAP) bekerja sama dengan *big four* atau tidak. Penelitian yang dilakukan sebelumnya banyak yang menyatakan ada kecenderungan bahwa

---

<sup>30</sup> Marisi P. Purba, *Profesi Akuntan Publik di Indonesia suatu pembahasan kritis terhadap undang-undang nomor 5 tahun 2011 tentang akuntan publik* h. 139

KAP *Big Four* lebih cepat menyelesaikan tugas audit yang mereka terima. KAP *the big four* lebih menginginkan untuk mengambil sikap yang tepat dan mengeluarkan pendapat yang sesuai standar dan memiliki kemampuan teknis untuk mendeteksi *going concern* perusahaan. Firman Allah dalam QS. Al-Qashash (28): 26:

قَالَتْ إِحْدَاهُمَا يَا أَبَتِ اسْتَجِرْهُ إِنَّ خَيْرَ مَنِ اسْتَجَرْتُ الْقَوِيَّ الْأَمِينُ ﴿٢٦﴾

Artinya: "Salah seorang dari kedua wanita itu berkata: "Ya bapakku ambillah ia sebagai orang yang bekerja (pada kita), karena Sesungguhnya orang yang paling baik yang kamu ambil untuk bekerja (pada kita) ialah orang yang kuat lagi dapat dipercaya".

Berikut nama Kantor Akuntan Publik di Indonesia yang bermitra dengan *Big Four*, yaitu:

<i>KAP Big Four</i>	<i>Afiliansi di Indonesia</i>
➤ Ernst & Young	➤ Purwantono, Sarwoko & Sandjaja
➤ Price Waterhousecoopers	➤ Drs. Haryanto Sahari & Rekan
➤ KPMG	➤ Siddharta Siddharta & Harsono
➤ Delloitte & Touche Tohmatsu	➤ Osman Ramli & Rekan

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Dalam studi literatur ini, penulis mencantumkan beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan oleh beberapa pihak, sebagai bahan rujukan dalam mengembangkan materi penelitian yang

dibuat oleh penulis. Beberapa penelitian yang memiliki korelasi dengan penelitian ini adalah:

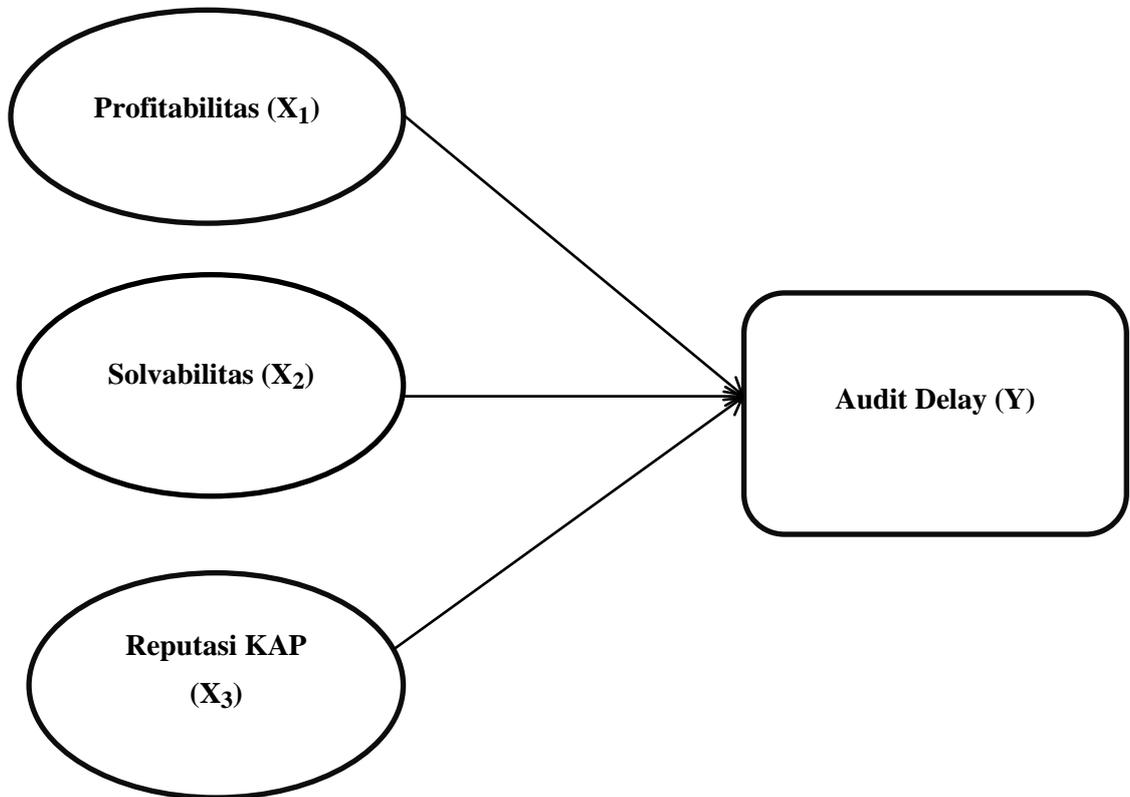
**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

Judul penelian	Variabel	Metode penelitian	Hasil penelitian
Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap <i>Audit Delay</i> dan <i>Timeliness</i> Rachmawati (2008)	<i>Profitability, solvability, internal auditor, ukuran perusahaan, ukuran KAP, audit delay, dan timeliness.</i>	<i>Multiple Regression</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>profitability, solvability, internal auditor, ukuran perusahaan, dan ukuran KAP</i> berpengaruh terhadap <i>audit delay</i> dan <i>timeliness</i> secara signifikan.
Analisis Faktor yang Mempengaruhi <i>Audit Delay</i> Pada Perusahaan Food and Beverages tercatat di BEI 2009-2011 oleh Mantik dan Sujana	<i>Ukuran perusahaan, solvabilitas dan reputasi auditor, Audit delay</i>	Regresi Linear berganda	menunjukkan bahwa secara signifikan ukuran perusahaan tidak mempunyai pengaruh terhadap <i>audit delay</i> , solvabilitas mempunyai pengaruh terhadap <i>audit delay</i> , reputasi auditor mempunyai pengaruh terhadap <i>audit delay</i> , serta ukuran perusahaan, solvabilitas, dan reputasi auditor mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap <i>audit delay</i>
<i>Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi audit delay pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia</i> oleh Saputri dan Yuyeta	<i>Audit delay, reputasi KAP, laba atau rugi, opini auditor, ukuran perusahaan, jenis industri, kompleksitas operasi perusahaan</i>	<i>Regresi linear berganda</i>	Menunjukkan bahwa seluruh variabel independen secara serempak mempunyai pengaruh signifikan terhadap <i>audit delay</i>
<i>Audit delay pada industri Real Estate dan Properti yang terdaftar di bursa efek Jakarta dan faktor yang mempengaruhi</i> oleh Ratnawaty dan Toto Sugiharto	<i>Total aktiva, total asset turnover ratio, debt to equity ratio, laba rugi usaha, kategori KAP, opini audit, Audit delay</i>	<i>Regresi Linear berganda</i>	<i>Total aktiva, debt to equity ratio, dan/ laba rugi</i> perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>audit delay</i> , sedangkan <i>total asset turnover ratio, kategori KAP, dan opini audit</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>audit delay</i> .

### 2.3 Kerangka Pemikiran Teoritik

Model konseptual yang didasarkan pada tinjauan pustaka, maka kerangka Pemikiran teoritik penelitian dijelaskan pada gambar 2.1

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran Teoritik**



#### **2.4 Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan tinjauan pustaka dan kerangka teori, maka hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut:

H<sub>0</sub>: *Profitabilitas, Solvabilitas dan Reputasi KAP* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap audit delay perusahaan di Indeks Saham Syariah Indonesia

H<sub>1</sub>: *Profitabilitas* berpengaruh secara signifikan terhadap audit delay perusahaan di Indeks Saham Syariah Indonesia

H2 : *Solvabilitas* berpengaruh secara signifikan terhadap audit delay perusahaan di Indeks Saham Syariah Indonesia

H3 : *Reputasi KAP* berpengaruh secara signifikan terhadap audit delay perusahaan di Indeks Saham Syariah Indonesia

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis *library research* dengan analisis kuantitatif yang bersifat *deskriptif analitik*<sup>1</sup> yaitu penelitian yang menggambarkan dan menjelaskan variabel-variabel seperti profitabilitas, solvabilitas dan reputasi KAP untuk menganalisis bagaimana pengaruhnya terhadap *audit delay* perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2009-2013.

#### 3.2 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder. data sekunder diperoleh dari literatur, jurnal atau data-data yang berhubungan dengan tujuan penelitian.<sup>2</sup> Data ini mendukung pembahasan dan penelitian, untuk itu beberapa sumber buku atau data yang di peroleh akan membantu dan mengkaji secara kritis penelitian tersebut.<sup>3</sup> Untuk memperoleh data tersebut peneliti mengambil data dari beberapa buku, *website* yang terkait dan relevan contoh penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

---

<sup>1</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013, h. 69

<sup>2</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, Jakarta: Rajawali Pers, 2008, h. 102

<sup>3</sup> Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Off set, 2006, hlm. 160.

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan metode dokumentasi yaitu dengan cara pengumpulan beberapa informasi pengetahuan, fakta dan data. Mengumpulkan dan mengklasifikasikan bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian, baik dari sumber dokumen, buku-buku, jurnal ilmiah, koran, majalah, website dan lain-lain.<sup>4</sup> Dalam hal ini penulis menganalisis data sekunder berupa laporan keuangan dan laporan auditor independen. Penelitian ini juga dilakukan dengan menggunakan studi kepustakaan yaitu dengan membaca, mempelajari *literature* dan publikasi informasi lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.<sup>5</sup>

### 3.4 Populasi dan sampel

Populasi adalah kumpulan dari semua kemungkinan orang-orang, benda-benda, dan ukuran lain yang menjadi objek perhatian atau kumpulan seluruh objek yang menjadi perhatian.<sup>6</sup> Populasi yang ingin diambil oleh penulis adalah perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia pada tahun 2009-2013.<sup>7</sup> Jumlah perusahaan yang ada di Indeks Saham Syariah Indonesia adalah 316 perusahaan per 23 Desember 2014.

---

<sup>4</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, *Pedoman penulisan skripsi*, UIN Walisongo Semarang, h. 13

<sup>5</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, *Pedoman penulisan skripsi*, UIN Walisongo Semarang, h. 11

<sup>6</sup> Suharyadi Purwanto S.K, *Statistika Untuk Ekonomi & Keuangan Modern, Buku 2*, Jakarta: Salemba Empat, 2004, h. 323

Sedangkan sampel adalah suatu bagian dari populasi tertentu yang menjadi perhatian.<sup>8</sup> Sampel dilakukan dengan tujuan dan target tertentu. Sampel pada penelitian ini adalah 84 perusahaan, dilakukan dengan menggunakan kriteria, kriteria tersebut antara lain, Pertama adalah perusahaan yang terdaftar sebagai emiten di Indeks Saham Syariah Indonesia. Kedua perusahaan menerbitkan atau mempublikasikan laporan keuangan yang telah di audit tahun 2009 -2013 secara lengkap sesuai dengan data yang diperlukan oleh peneliti.

Metode pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*,<sup>9</sup> dimana sampel yang digunakan merupakan sampel yang memenuhi kriteria-kriteria yang telah ditentukan sebelumnya. Adapun kriteria-kriteria tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia dan mempublikasikan dengan lengkap laporan keuangan dan laporan audit selama periode tahun 2009 sampai dengan tahun 2013 secara berturut-turut.
2. Perusahaan tidak melakukan merger atau merupakan perusahaan hasil merger selama periode analisis data.
3. Perusahaan memiliki periode laporan keuangan yang berakhir per 31 Desember.

---

<sup>8</sup> Suharyadi Purwanto S.K, *Statistika Untuk Ekonomi & Keuangan Modern*, Buku 2, h. 323

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi ( Mixed Methods)*, Bandung: ALFABETA, cv, 2013, h. 301

4. Mencakup semua data yang dibutuhkan penulis dalam perhitungan variabel-variabel pada penelitian ini.

### 3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu variabel independen dan variabel dependen.<sup>10</sup>

#### 3.5.1 Variabel Independen ( X )

Variabel Independen adalah variabel yang dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel dependen dan yang mempunyai hubungan positif maupun negatif bagi variabel dependen lainnya.<sup>11</sup>

##### 3.5.1.1 Tingkat Profitabilitas = $X_1$

Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitasnya tinggi membutuhkan waktu yang lebih cepat dalam audit laporan keuangan karena harus menyampaikan kabar baik secepatnya kepada publik.<sup>12</sup>

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan. Profitabilitas diukur menggunakan rasio *Return On Asset (ROA)* yang

---

<sup>10</sup> Moh Sidiq Priadana, Saludin Muis, Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009, h. 169

<sup>11</sup> Erlina, Sri Mulyani, Metodologi Penelitian Bisnis, Medan: USU Press, 2007, h. 34

<sup>12</sup> Rachmawaty, *Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Audit Delay dan Timeliness*, Jurnal Akuntansi dan Keuangan , Vol. 10, No. 1, Mei, 2008 h. 1-10

dihitung berdasarkan Laba bersih dibagi dengan total aktiva.<sup>13</sup>

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

### 3.5.1.2 Tingkat Solvabilitas = X<sub>2</sub>

Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajiban-kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang. Perusahaan yang tidak solvabel adalah perusahaan yang utang totalnya lebih besar daripada total assetnya.<sup>14</sup>

Solvabilitas menggunakan rasio *Debt to Asset Ratio (Debt Ratio)* untuk mengetahui seberapa besar perusahaan dalam membayar kewajibannya kepada kreditur.

$$\text{TDTA} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

### 3.5.1.3 Reputasi KAP = X<sub>3</sub>

Reputasi KAP menunjukkan auditor yang berafiliasi dengan KAP *big four* dan KAP *non big four*. KAP yang

<sup>13</sup> Kasmir, Analisis Laporan Keuangan, h. 203

<sup>14</sup> Mantik, I Md Ngr Sudewa dan Edy Sujana, Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Food and Beverages Tercatat di Bei 2009-2011

berafiliasi dengan KAP *Big Four* diberi kode 1, sedangkan untuk KAP *non big four* diberi kode 0.<sup>15</sup>

Berikut nama Kantor Akuntan Publik di Indonesia yang bermitra dengan big four, yaitu:

<i>KAP Big Four</i>	<i>Afiliasi di Indonesia</i>
<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Ernst &amp; Young</li> <li>➤ Price Waterhousecoopers</li> <li>➤ KPMG</li> <li>➤ Delloitte &amp; Touche Tohmatsu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Purwantono, Sarwoko &amp; Sandjaja</li> <li>➤ Drs. Haryanto Sahari &amp; Rekan</li> <li>➤ Siddharta Siddharta &amp; Harsono</li> <li>➤ Osman Ramli &amp; Rekan</li> </ul>

### 3.5.2 Variabel Dependen (Y): Audit Delay

Variabel dependen adalah perhatian utama dalam sebuah pengamatan, variabel ini dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini menggunakan variabel dependen *Audit Delay*.

*Audit delay* merupakan rentang waktu penyelesaian pelaksanaan audit laporan keuangan tahunan berdasarkan lamanya hari yang dibutuhkan untuk memperoleh laporan auditor independen atas laporan audit laporan keuangan tahunan perusahaan. *Audit delay*

---

<sup>15</sup> Saputri, Oviek Dewi dan Dr. Etna Nur Afri Yuyetta, Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia), 2011

dihitung dari tanggal penutupan buku sampai tanggal auditor mengeluarkan laporan audit atas laporan keuangan.<sup>16</sup>

### 3.5.3 Definisi operasional Variabel Penelitian

Berikut ini adalah tabel dari definisi operasional dan pengukuran dalam penelitian ini:

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional**

<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Definisi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala pengukuran</b>
Profitabilitas	Nilai <i>return on assets</i> perusahaan	Nilai laba bersih dibagi dengan total aktiva dikalikan 100%.	Rasio
Solvabilitas	Nilai debt to asset ratio perusahaan	Total hutang dibagi dengan total aktiva dikali 100%	Rasio
Reputasi KAP	KAP dengan afiliasi <i>big four</i> dan KAP non <i>big four</i>	Nilai 1 untuk KAP dengan afiliasi <i>big four</i> dan nilai 0 untuk KAP non <i>big four</i>	Dummy
Audit delay	Lamanya waktu yang dibutuhkan auditor untuk menghasilkan laporan audit atas kinerja keuangan suatu perusahaan	Lama waktu penyelesaian audit dari tanggal akhir tahun buku sampai diterbitkannya laporan auditor.	Rasio

## 3.6 Metode Analisis Data

<sup>16</sup> Varianada Halim. 2000. "Faktor-faktor yang mempengaruhi Audit Delay: Studi Empiris pada Perusahaan-perusahaan di Bursa Efek Jakarta". *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 2, No. 1. Pp 63-75

Metode analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan.<sup>17</sup> Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan alat analisis berupa regresi berganda.

### **3.6.1 Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif berfungsi sebagai penganalisis data dengan mengumpulkan, menyusun, dan menyajikan ringkasan data penelitian yang telah dikumpulkan. Penelitian ini menjabarkan jumlah data, rata-rata, nilai minimum dan maksimum serta standar deviasi.<sup>18</sup>

### **3.6.2 Uji Asumsi Klasik**

Hasil analisis regresi memerlukan pengujian asumsi klasik untuk menghasilkan suatu model yang baik. Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas, autokorelasi dan heteroskedastisitas, dalam model regresi.

#### **3.6.2.1 Uji Normalitas**

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data dalam sebuah model regresi, variabel pengganggu atau residual

---

<sup>17</sup> Suharsimi Arikunto, hlm. 235

<sup>18</sup> Tony wijaya, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013, h. 37

mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini normalitas menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test, bila nilai signifikan semua variabel lebih dari 0,05 maka variabel tersebut telah terdistribusi normal.<sup>19</sup>

### 3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas artinya antarvariabel independen yang terdapat dalam model regresi yang memiliki hubungan linear sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan 1). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebasnya. Konsekuensi adanya multikolinearitas adalah koefisien korelasi variabel tidak tertentu dan kesalahan menjadi sangat besar atau tidak terhingga.<sup>20</sup>

Ada beberapa metode uji multikolinearitas, yaitu:

1. Dengan membandingkan nilai koefisien determinasi individual ( $r^2$ ) dengan nilai determinasi secara serentak ( $R^2$ ).
2. Dengan melihat nilai tolerance atau variance inflation factor (VIF) pada model regresi.

---

<sup>19</sup> Moh sidiq priadana, h. 192

<sup>20</sup> Moh sidiq priadana, h. 193

Batas tolerance adalah 0,10 atau nilai VIF adalah 10. Jika  $VIF > 10$  dan nilai tolerance  $< 0,10$ , maka terjadi multikolinearitas tinggi antar variabel bebas dengan variabel bebas lainnya.

#### 3.6.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.<sup>21</sup> Dalam pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat pola titik-titik pada grafik regresi antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED (*Standardized Predicted Value*) dengan residualnya SRESID (*Studentized Residual*). Uji yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas.

Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah residual (Y prediksi-Y sesungguhnya) yang telah di *studentized*. Jika ada pola tertentu, seperti titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta tidak menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada

---

<sup>21</sup> Moch Doddy Ariefianto, *Ekonometrika*, Jakarta: Erlangga, 2012, h.26

sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Pada penelitian ini akan diuji dengan melihat pola titik-titik pada grafik.

### 1.6.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda dalam penelitian ini digunakan untuk menyatakan hubungan fungsional antara variabel independen dan variabel dependen. Adapun bentuk model regresi yang digunakan sebagai dasar adalah bentuk fungsi linear yakni:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

dimana:

a = Konstanta

Y = *Audit Delay*

X1 = Tingkat Profitabilitas

X2 = Tingkat Solvabilitas

X3 = Reputasi KAP

$b_1, b_2, b_3$  = koefisien regresi masing-masing variabel independen

e = faktor pengganggu

### 3.6.4 Uji Parsial (Uji-t)

Uji t merupakan uji signifikan pengaruh setiap variabel antara variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan demikian, melalui uji t akan diketahui bagaimana pengaruh variabel independen secara parsial terhadap audit delay.

1. Jika  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima yang artinya tidak ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.
2. Jika  $-t_{tabel} > -t_{hitung}$  atau  $t_{tabel} < t_{hitung}$  maka  $H_0$  ditolak yang artinya ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.

## BAB IV

### ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Deskripsi Obyek Penelitian

##### 4.1.1. Sejarah Berdirinya Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)

Pasar Modal Syariah di Indonesia dimulai dengan diterbitkannya Reksadana Syariah oleh PT. Danareksa Investment Management pada tanggal 3 Juli 1997. Selanjutnya, Bursa Efek Indonesia berkerjasama dengan PT. Danareksa Investment Management meluncurkan Jakarta Islamic Index pada tanggal 3 Juli 2000 untuk investor yang ingin menginvestasikan dananya secara syariah. Pada tanggal 14 Maret 2003, Pasar Modal Syariah secara resmi diluncurkan, Bapepam dan DSN-MUI melaksanakan penandatanganan MoU. MoU menunjukkan adanya kesepakatan antara Bapepam dan DSN-MUI untuk mengembangkan pasar modal berbasis syariah di Indonesia.<sup>1</sup>

Selanjutnya pada tanggal 12 Mei 2011, Bursa Efek Indonesia (BEI) meluncurkan Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) No. 80 dan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Kegiatan tersebut menjadi salah satu tonggak sejarah perkembangan investasi syariah di pasar modal Indonesia. Fatwa DSN-MUI No.80 adalah tentang Penerapan Prinsip Syariah dalam Mekanisme Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas di Pasar Reguler Bursa Efek.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Tjiptono Darmadji, Hendy M. Fakhruddin, *Pasar Modal di Indonesia*, Jakarta: Penerbit Salemba Empat, h. 183

<sup>2</sup> Dewan Syariah Nasional MUI, *Himpunan Fatwa Keuangan Syariah*, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2014, h. 705

ISSI merupakan indeks saham yang mencerminkan keseluruhan saham syariah yang tercatat di BEI. Konstituen ISSI adalah keseluruhan saham syariah tercatat di BEI dan terdaftar dalam Daftar Efek Syariah (DES). Konstituen ISSI direview setiap 6 bulan sekali (Mei dan November) dan dipublikasikan pada awal bulan berikutnya. Konstituen ISSI juga dilakukan penyesuaian apabila ada saham syariah yang baru tercatat atau dihapuskan dari DES. Metode perhitungan indeks ISSI menggunakan rata-rata tertimbang dari kapitalisasi pasar. Tahun dasar yang digunakan dalam perhitungan ISSI adalah awal penerbitan DES yaitu Desember 2007.<sup>3</sup>

Saat ini, Indeks Saham Syariah Indonesia terdiri dari 317 saham yang sesuai dengan syariah. Artinya perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia adalah yang tidak melanggar prinsip-prinsip syariah, seperti memproduksi, mendistribusi atau menyediakan barang-barang ataupun jasa yang bersifat mudharat.

Saham-saham yang masuk dalam Indeks Syariah adalah emiten yang kegiatan usahanya tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah yaitu:

1. Tidak tergolong judi atau perdagangan yang dilarang
2. Bukan lembaga keuangan konvensional (ribawi) termasuk didalamnya perbankan dan asuransi konvensional
3. Tidak memproduksi, mendistribusi serta memperdagangkan makanan dan minuman yang tergolong haram

---

<sup>3</sup> <http://www.idx.co.id/id-id/beranda/produkdanlayanan/pasarsyariah/indekssahamsyariah.aspx> diakses tanggal 18 Oktober 2015 jam 10.30

4. Tidak memproduksi, mendistribusi dan/atau menyediakan barang ataupun jasa yang bisa merusak moral dan bersifat mudharat.<sup>4</sup>

Kegiatan di pasar modal tidak terlepas dari pelaku utama pasar modal yaitu emiten dan investor. Emiten melalui pasar modal, perusahaan dapat memperoleh dana jangka panjang, baik berupa modal sendiri (*equity*) maupun modal pinjaman (*bonds*). Sedangkan investor merupakan orang atau badan hukum yang mempunyai uang atau kelebihan dana untuk melakukan investasi atau penanaman modal kepada perusahaan yang membutuhkan dana. Pada dasarnya, ada dua keuntungan yang diperoleh investor, yaitu:

1. Dividen

Dividen adalah pembagian keuntungan yang diberikan suatu perusahaan kepada para pemegang sahamnya. Besarnya dividen tergantung besarnya pendapatan perusahaan. Dividen dibagikan setelah mendapat persetujuan dari pemegang saham dalam RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham).

2. Capital gain

Capital gain merupakan selisih antara harga beli dan harga jual saham. Umumnya jika suatu perusahaan berjalan baik, maka banyak investor yang tertarik membeli saham tersebut. Dengan demikian permintaan terhadap saham lebih besar, sehingga mengakibatkan harga saham naik, maka pemilik saham perusahaan tersebut akan diuntungkan oleh kenaikan harga saham.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Tjiptono Darmadji, Hendy M. Fakhruddin, *Pasar Modal di Indonesia*, h. 185

<sup>5</sup> Desmond Wira, *Memulai Investasi Saham*, Jakarta: Exceed, h. 33

#### 4.1.2 Data Penelitian

Sampel perusahaan dalam penelitian ini adalah 84 dari 316 perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia pada tahun 2009 sampai 2013. Sampel penelitian dilakukan dengan cara *Purposive Sampling*, dimana sampel penelitian merupakan perusahaan yang sudah dipilih penulis melalui kriteria-kriteria, salah satunya yaitu perusahaan yang menggunakan jasa auditor yang mempublikasikan laporan keuangan berturut-turut dari tahun 2009-2013.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian *ini* adalah metode analisis statistik yang menggunakan persamaan regresi berganda. Analisis data dimulai dengan data yang diolah dengan menggunakan *Microsoft Excel*, kemudian dilakukan pengujian asumsi klasik dan pengujian menggunakan regresi berganda. Pada penelitian ini, pengujian asumsi klasik dan regresi berganda menggunakan SPSS Versi 16.

**Tabel 4.1**

#### Daftar Sampel Perusahaan yang Terdaftar

NO	KODE	NAMA SAHAM	TANGGAL
----	------	------------	---------

			<b>LISTING</b>
<b>1</b>	<b>ABBA</b>	<b>Mahaka Media Tbk.</b>	<b>03-Apr-02</b>
<b>2</b>	<b>ACES</b>	<b>Ace Hardware Indonesia Tbk.</b>	<b>06-Nov-07</b>
<b>3</b>	<b>ADHI</b>	<b>Adhi Karya ( Persero ) Tbk.</b>	<b>18-Mar-04</b>
<b>4</b>	<b>AIMS</b>	<b>Akbar Indo Makmur stimec Tbk.</b>	<b>20-Jul-01</b>
<b>5</b>	<b>AKRA</b>	<b>AKR Corporindo Tbk.</b>	<b>03-Okt-94</b>
<b>6</b>	<b>ARTA</b>	<b>Arthavest Tbk.</b>	<b>05-Nov-02</b>
<b>7</b>	<b>ASGR</b>	<b>Astra Graphia Tbk.</b>	<b>15-Nov-89</b>
<b>8</b>	<b>ASII</b>	<b>Astra International Tbk.</b>	<b>04-Apr-90</b>
<b>9</b>	<b>ASRI</b>	<b>Alam Sutera Realty Tbk.</b>	<b>18-Dec-07</b>
<b>10</b>	<b>BAPA</b>	<b>Bekasi Asri Pemula Tbk.</b>	<b>14-Jan-08</b>
<b>11</b>	<b>BAYU</b>	<b>Bayu Buana Tbk.</b>	<b>30-Okt-89</b>
<b>12</b>	<b>BCIP</b>	<b>Bumi Citra Permai Tbk.</b>	<b>11-Dec-09</b>
<b>13</b>	<b>BKSL</b>	<b>Sentul City Tbk.</b>	<b>28-Jul-97</b>
<b>14</b>	<b>BMTR</b>	<b>Global Mediacom Tbk.</b>	<b>17-Jul-95</b>
<b>15</b>	<b>BSDE</b>	<b>Bumi Serpong Damai Tbk.</b>	<b>06-Jun-08</b>
<b>16</b>	<b>CMNP</b>	<b>Citra Marga Nusaphala Persada Tbk.</b>	<b>10-Jan-95</b>
<b>17</b>	<b>COWL</b>	<b>Cowell Development Tbk.</b>	<b>19-Dec-07</b>
<b>18</b>	<b>CTRA</b>	<b>Ciputra Development Tbk.</b>	<b>28-Mar-94</b>
<b>19</b>	<b>CTRP</b>	<b>Ciputra Property Tbk.</b>	<b>07-Nov-07</b>
<b>20</b>	<b>CTRS</b>	<b>Ciputra Surya Tbk.</b>	<b>15-Jan-99</b>
<b>21</b>	<b>DART</b>	<b>Duta Anggada Realty Tbk.</b>	<b>08-Mei-90</b>
<b>22</b>	<b>DGIK</b>	<b>Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.</b>	<b>19-Dec-07</b>
<b>23</b>	<b>DILD</b>	<b>Intiland Development Tbk.</b>	<b>04-Sep-91</b>
<b>24</b>	<b>DNET</b>	<b>Indoritel Makmur Internasional Tbk.</b>	<b>11-Dec-00</b>
<b>25</b>	<b>DSSA</b>	<b>Dian Swastatika Sentosa Tbk.</b>	<b>10-Dec-09</b>
<b>26</b>	<b>DUTI</b>	<b>Duta Pertiwi Tbk.</b>	<b>02-Nov-94</b>

27	ELTY	Bakrieland Development Tbk.	30-Okt-95
28	EPMT	Enseval Putra Megatrading Tbk.	01-Agust-94
29	FAST	Fast Food Indonesia Tbk.	11-Mei-93
30	GEMA	Gema Grahasarana Tbk.	12-Agust-02
31	GMTD	Gowa Makassar Tourism Development Tbk.	11-Des-00
32	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk.	10-Okt-07
33	HERO	Hero Supermarket Tbk.	21-Agust-89
34	HEXA	Hexindo Adiperkasa Tbk.	13-Feb-95
35	INDX	Tanah Laut Tbk.	17-Mei-01
36	INPP	Indonesian Paradise Property Tbk.	01-Des-96
37	INVS	Inovisi Infracom Tbk.	03-Jul-09
38	JIHD	Jakarta International Hotels & Dev. Tbk.	29-Feb-84
39	JKON	Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.	04-Des-07
40	JRPT	Jaya Real Property Tbk.	29-Jun-94
41	JSPT	Jakarta Setiabudi Internasional Tbk.	12-Jan-98
42	JTPE	Jasuindo Tiga Perkasa Tbk.	16-Apr-02
43	KBLV	First Media Tbk.	25-Feb-07
44	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk.	10-Jan-95
45	KPIG	MNC Land Tbk.	30-Mar-00
46	LAMI	Lamicitra Nusantara Tbk.	18-Jul-01
47	LPCK	Lippo Cikarang Tbk.	24-Jul-97
48	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.	28-Jun-96
49	LTLS	Lautan Luas Tbk.	21-Jul-97
50	MAMI	Mas Murni Indonsia Tbk.	09-Feb-94
51	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk.	10-Nov-04
52	MDLN	Modernand Realty Tbk.	18-Jan-93
53	MDRN	Modern Internasional Tbk.	16-Jul-91

54	MITI	Mitra Investindo Tbk.	16-Jul-97
55	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk.	29-Jun-09
56	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.	22-Jun-07
57	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk.	21-Des-92
58	MTDL	Metrodata Electronics Tbk.	09-Apr-90
59	PDES	Destinasi Tirta Nusantara Tbk.	08-Jul-08
60	PGAS	Perusahaan Gas Negara ( Persero ) Tbk.	15-Des-03
61	PJAA	Pembangunan Jaya Ancol Tbk.	02-Jul-04
62	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk.	15-Jun-92
63	PNSE	Pudjiadi & Sons Tbk.	01-Mei-90
64	PTRO	Petrosea Tbk.	21-Mei-90
65	PTSP	Pioneerrindo Gourmet Intenational Tbk.	30-Mei-94
66	PUDP	Pudjiadi & Sons Tbk.Prestige Tbk.	18-Nov-94
67	PWON	Pakuwon Jati Tbk.	09-Okt-89
68	RAJA	Rukun Raharja Tbk.	19-Apr-06
69	RALS	Ramayana Lestari Sentosa Tbk.	24-Jul-96
70	SCBD	Danayasa Arthatama Tbk.	19-Apr-02
71	SCMA	Surya Citra Media Tbk.	16-Jul-02
72	SDPC	Millennium Pharmacon International Tbk.	07-Mei-90
73	SHID	Hotel Sahid Jaya International Tbk.	08-Mei-90
74	SMRA	Summarecon Agung Tbk.	07-Mei-90
75	SONA	Sona Topas Tourism Industry Tbk.	21-Jul-92
76	SSIA	Surya Semesta Internusa Tbk.	27-Mar-97
77	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk.	11-Jun-90
78	TLKM	Total Bangun Persada Tbk.	14-Nov-95
79	TMPO	Triwira InsanLestari Tbk.	08-Jan-01
80	TOTL	Tunas Ridean Tbk.	25-Jul-06

81	TURI	United Tractors Tbk.	16-Mei-95	di
82	UNIT	Wahana Pronatural Tbk.	18-Apr-02	Indek
83	UNTR	Wicaksana Overseas International Tbk.	19-Sep-89	s
84	WIKA	Tira Austenite Tbk.	29-Okt-07	Saha m

Syariah Indonesia tahun 2009-2013

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

## 4.2. Analisis Data dan Interpretasi Data

### 4.2.1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif berfungsi menggambarkan isi data secara keseluruhan, seperti *mean* (rata-rata) data, standar deviasi (bagaimana data bervariasi dalam kelompoknya), varian data, dan sebagainya.<sup>6</sup>

Informasi dan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) berupa data laporan keuangan perusahaan yang *go public* tahun 2009-2013.

Variabel bebas dalam penelitian ini terdiri dari *Return On Asset* (ROA), *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP), dan sebagai variabel terikat adalah *Audit Delay*.

Statistik deskriptif dari variabel diatas dari perusahaan *go public* yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2009-2013 disajikan dalam tabel 4.2 dibawah ini:

**Tabel 4.2**

<sup>6</sup> Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, hal.207

### Statistik Deskriptif Variabel-Variabel Penelitian

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	420	-1.88	74.61	7.2653	7.20532
DAR	420	.03	88.61	45.3117	17.95286
KAP	420	0	1	.36	.480
AD	420	12	239	77.53	25.876
Valid N (listwise)	420				

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2015

Tabel diatas menunjukkan bahwa hanya variabel ROA yang memiliki nilai minimum negatif, tetapi hal ini tidak bisa dijadikan sebagai dasar bahwa perusahaan yang dijadikan sampel selalu merugi selama kurun waktu lima tahun pengamatan. Untuk nilai maksimum, semua variabel memiliki nilai yang positif. Dibawah ini adalah perincian dan penjelasan deskriptif yang telah diolah:

- a. Variabel ROA memiliki nilai minimum -1,88 dan maksimum 74,61 dengan rata-rata ROA sebesar 7,2653 dengan jumlah sampel sebanyak 420 perusahaan.
- b. Variabel DAR memiliki nilai minimum 0,03 dan nilai maksimum 88,61 dengan rata-rata DAR sebesar 45,3117 dengan jumlah sampel sebanyak 420 Perusahaan.

- c. Variabel KAP memiliki nilai minimum 0 dan maksimum 1 dengan rata-rata KAP sebesar 0,36 dengan jumlah sampel perusahaan sebanyak 420 perusahaan.
- d. Variabel Audit Delay memiliki nilai minimum 12 hari dan nilai maksimum 239 hari dengan rata-rata audit delay sebesar 77,53 hari dengan jumlah sampel sebanyak 420 perusahaan.

## 4.2.2 Uji Asumsi Klasik

### 4.2.2.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data dalam sebuah model regresi, variabel independen maupun variabel dependen mempunyai distribusi normal atau tidak.

Dalam uji normalitas ini, peneliti menggunakan Kolmogorov-Smirnov test. Berikut disajikan hasil dari Kolmogorov-Smirnov test dalam tabel 4.3:

**Tabel 4.3**

### Hasil uji normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
--	----------------------------

N		84
Normal	Mean	.0000000
Parameter	Std. Deviation	17.84069041
s <sup>a</sup>		
Most	Absolute	.141
Extreme	Positive	.141
Differenc	Negative	-.067
es		
Kolmogorov-Smirnov Z		1.296
Asymp. Sig. (2-tailed)		.070

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2015

Dengan melihat *output* SPSS dari uji normalitas di atas dapat disimpulkan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu *Audit Delay*, profitabilitas, solvabilitas dan reputasi KAP memiliki tingkat signifikansi diatas 0.05 yaitu  $0.070 > 0.05$ . Artinya data yang digunakan dalam penelitian ini memiliki distribusi yang normal dan menunjukkan bahwa model regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas.

#### 4.2.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi memiliki hubungan korelasi antar variabel independen dan menguji apakah model regresi terjadi linear sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebasnya. Besarnya tingkat kolinearitas yang masih dapat ditolerir yaitu,

*tolerance* > 0,10 dan *Variance Inflation Factor (VIF)* < 10.

Berikut disajikan hasil pengamatan spss uji multikolinearitas:

**Tabel 4.4**  
**Coefficients untuk AUDELAY= f (ROA,DAR,KAP)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	84.153	3.896		21.601	.000		
ROA	-.409	.179	-.114	2.278	.023	.946	1.058
DAR	-.110	.071	-.076	1.536	.125	.965	1.036
KAP	3.682	2.663	.068	1.383	.167	.969	1.032

a. Dependent Variable: AD

Sumber: Data sekunder yang diolah,

2015

Dari hasil uji multikolinearitas diperoleh hasil bahwa tidak semua variabel dari model regresi tidak terjadi

multikolinearitas yang ditunjukkan oleh nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* yang dibawah 10, dan *tolerance* yang lebih besar dari 0,1.

#### 4.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.<sup>7</sup> Dalam penelitian pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat pola titik-titik pada grafik regresi antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Uji yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas.

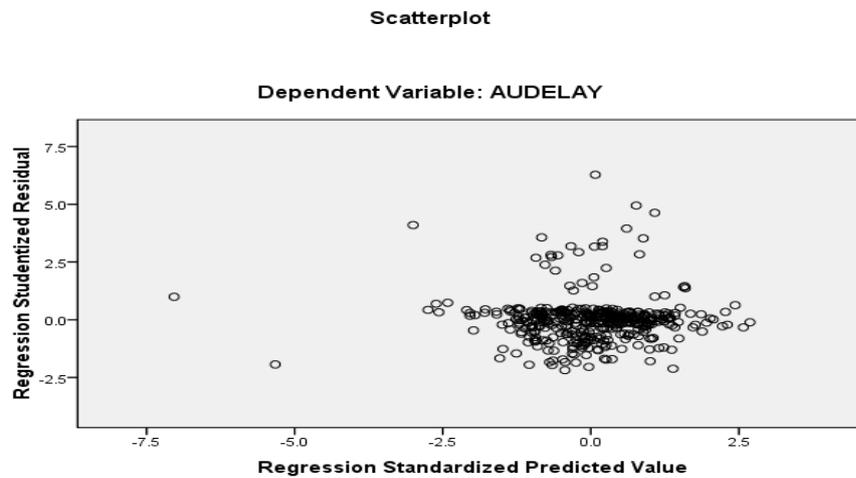
Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED. Jika ada pola tertentu seperti titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Pada penelitian ini akan di uji dengan melihat pola titik-titik pada grafik regresi.

#### Gambar 4.1

#### Uji Heteroskedastisitas

---

<sup>7</sup> Moch Doddy Ariefianto, *Ekonometrika*, Jakarta: Erlangga, 2012, h.26



Sumber: Data sekunder yang diolah, 2015

Berdasarkan *output scatterplot* diatas, bahwa titik-titik di atas membentuk suatu pola tertentu yang jelas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa telah terjadi heteroskedastisitas. Terjadinya heteroskedastisitas disebabkan karena banyaknya perusahaan sejenis yang bergerak pada industri sektor perdagangan, jasa, investasi (*Trade, Services, and Investment*) yang berjumlah 40 perusahaan, sedangkan pada industri sektor (*Property, Real estate, and Building construction*) berjumlah 33 perusahaan, Industri sektor (*Miscellaneous Industry*) hanya 2 perusahaan, industri sektor Keuangan (*Finance*) hanya 1 perusahaan, industri sektor (*infrastructure, utilites, and transportation*) berjumlah 6 perusahaan dan industri sektor pertambangan (*mining*) berjumlah 2 perusahaan.

#### 4.2.3 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda dalam penelitian ini digunakan untuk menyatakan hubungan fungsional antara variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini model persamaan regresi linier berganda yang disusun untuk mengetahui pengaruh antara profitabilitas, solvabilitas, dan reputasi KAP terhadap *Audit Delay* secara bersama-sama adalah  $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$ . Hasil persamaan regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.5

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	84.153	3.896		21.601	.000		
ROA	-.409	.179	-.114	-2.278	.023	.946	1.058
DAR	-.110	.071	-.076	-1.536	.125	.965	1.036
KAP	3.682	2.663	.068	1.383	.167	.969	1.032

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	84.153	3.896		21.601	.000		
ROA	-.409	.179	-.114	-2.278	.023	.946	1.058
DAR	-.110	.071	-.076	-1.536	.125	.965	1.036
KAP	3.682	2.663	.068	1.383	.167	.969	1.032

a. Dependent Variable: AD

Sumber: Data sekunder yang diolah,

2015

Berdasarkan tabel diatas diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$AD = 84,153 - 0,409ROA - 0,110DAR + 3,682KAP + e$$

Keterangan:

1. Konstansa sebesar 84,153 menunjukkan bahwa apabila tidak ada variabel independen ( $X_1, X_2, X_3 = 0$ ) maka *Audit Delay* sebesar 84,153 Hari.

2.  $b_1$  sebesar -0,409 menunjukkan bahwa setiap kenaikan ROA sebesar 1%, maka akan menurunkan *audit delay* sebesar 0,409 hari dengan asumsi variabel lain tetap. Dalam pengujian ini profitabilitas diwakili oleh ROA, maka dapat dikatakan bahwa jika profitabilitas meningkat sebesar 1%, maka akan mengurangi *audit delay* sebesar 0,409 hari atau 9,8 jam. Artinya, jika nilai ROA meningkat 1% maka berakibat perusahaan saham syariah di Indonesia akan terlambat melaporkan laporan keuangan ke BEI selama 9,8 jam.
3.  $b_2$  sebesar -0,110 menunjukkan bahwa setiap kenaikan DAR sebesar 1%, maka akan menurunkan *audit delay* sebesar 0,110 hari dengan asumsi variabel lain tetap. Dalam pengujian ini solvabilitas diwakili oleh DAR, maka dapat dikatakan bahwa jika solvabilitas meningkat sebesar 1%, maka akan mengurangi *audit delay* sebesar 0,110 hari atau 2,4 jam. Artinya, jika nilai DAR meningkat 1% maka berakibat perusahaan saham syariah di Indonesia akan terlambat melaporkan laporan keuangan ke BEI selama 2,4 jam.
4.  $b_3$  sebesar 3,682

- a. Persamaan regresi estimasi reputasi Kantor Akuntan Publik "Big Four" (1) terhadap *audit delay*.

$$AD = 84,153 - 0,409ROA - 0,110DAR + 3,682KAP$$

$$AD = 84,153 - 0,409ROA - 0,110DAR + 3,682(1)$$

$$AD = 87,835 - 0,409ROA - 0,110DAR$$

Artinya apabila variabel dianggap konstan maka *audit delay* pada perusahaan yang terdaftar di ISSI adalah 87,835 hari.

b. Persamaan regresi estimasi reputasi Kantor Akuntan Publik

“*Non Big Four*” (0) terhadap *audit delay*.

$$AD = 84,153 - 0,409ROA - 0,110DAR + 3,682KAP$$

$$AD = 84,153 - 0,409ROA - 0,110DAR + 3,682(0)$$

$$AD = 84,153 - 0,409ROA - 0,110DAR$$

Artinya apabila variabel dianggap konstan maka *audit delay* pada perusahaan yang terdaftar di ISSI adalah 84,153 hari.

#### 4.2.3.1 Uji Parsial (Uji T)

Uji t merupakan uji signifikan pengaruh setiap variabel antara variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan demikian, melalui uji t akan diketahui bagaimana pengaruh variabel independen secara parsial terhadap *audit delay*.

**Tabel 4.6**

#### Uji Parsial (Uji T)

##### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standard ized Coeffi ents	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolera nce	VIF
1 (Const ant)	84.153	3.896		21.60 1	.000		

ROA	-.409	.179	-.114	-	2.278	.023	.946	1.058
DAR	-.110	.071	-.076	-	1.536	.125	.965	1.036
KAP	3.682	2.663	.068	1.383	.167	.969	1.032	

a. Dependent Variable: AD

Sumber: Data sekunder yang diolah,

2015

Dari tabel 4.8 hasil uji hipotesis dapat diketahui bahwa :

1. Hasil uji hipotesis (uji t) untuk variabel ROA (  $X_1$  ) diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar -2,278 dengan probabilitas sebesar 0.023. Nilai probabilitas lebih kecil dari 0.05 ( $0.023 < 0.05$ ) maka dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi dapat dikatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara profitabilitas dengan *audit delay*. Hal ini sesuai dengan hipotesis 1 atau hipotesis 1 diterima.
2. Hasil uji hipotesis (uji t) untuk variabel DAR (  $X_2$  ) diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar -1,536 dengan probabilitas sebesar 0.125. Nilai probabilitas lebih besar dari 0.05 ( $0.125 > 0.05$ ) maka dengan demikian  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Jadi dapat dikatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara solvabilitas dengan *audit delay*. Hal ini tidak sesuai dengan hipotesis 2 atau hipotesis 2 tidak diterima.
3. Hasil uji hipotesis (uji t) untuk variabel KAP (  $X_3$  ) diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 1,383 dengan probabilitas sebesar 0.167. Nilai

probabilitas lebih besar dari 0.05 ( $0.167 > 0.05$ ) maka dengan demikian  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Jadi dapat dikatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara reputasi KAP dengan *audit delay*. Hal ini tidak sesuai dengan hipotesis 3 atau hipotesis 3 tidak diterima.

#### 4.2.3.2 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui prosentase pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Dalam perhitungan statistik ini nilai  $R^2$  yang digunakan adalah *adjusted R square*. *Adjusted R square* adalah suatu indikator yang digunakan untuk mengetahui pengaruh penambahan suatu variabel independent ke dalam suatu persamaan regresi. Nilai *adjusted R2* telah dibebaskan dari pengaruh derajat kebebasan (*degree of freedom*) yang berarti nilai tersebut telah benar-benar menunjukkan bagaimana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut adalah koefisien determinasi dari penelitian ini yang disajikan dalam tabel 4.9 :

**Tabel 4.7**

#### **Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.132 <sup>a</sup>	.018	.010	25.741

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.132 <sup>a</sup>	.018	.010	25.741

a. Predictors: (Constant), KAP, DAR, ROA

b. Dependent Variable: *Audit Delay*

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2015

Berdasarkan output diatas diperoleh angka  $R^2$  (*Adjusted R Square*) sebesar 0.010 atau (1,0%) hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen (ROA, DAR, dan Reputasi KAP) terhadap variabel dependen (*Audit delay*) pada kategori lemah sebesar 1,0%, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model (ROA, DAR, dan Reputasi KAP) mampu menjelaskan sebesar 1,0% variasi variabel dependen. Sedangkan sisanya sebesar 99% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

#### 4.2.4 Pembahasan

Dari tabel 4.2 dapat diketahui bahwa rata-rata lamanya *audit delay* adalah 77,53 hari, dengan nilai minimum 12 hari dan nilai maksimum 239 hari. Variabel ROA (dalam %) selama tahun 2009-2013 memiliki nilai minimum -1,88 dan maksimum 74,61 dengan rata-rata ROA sebesar 7,2653. Variabel DAR (dalam %) selama tahun 2009-2013 memiliki nilai minimum 0,03 dan maksimum 88,61 dengan rata-rata

DAR sebesar 45,3117. Variabel KAP memiliki nilai minimum 0 dan nilai maksimum 1 dengan rata-rata KAP sebesar 0,36.

Berdasarkan hasil analisis regresi untuk variabel ROA menunjukkan bahwa nilai *coefficients* -0.409 dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar -2.278 dengan probabilitas sebesar 0.023. Nilai probabilitas lebih kecil dari 0.05 ( $0.023 < 0.05$ ) maka dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi dapat dikatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara profitabilitas dengan *audit delay*. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yuyetta (2009) yang menyebutkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *audit delay*. Namun hal ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Rachmawati (2008), hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap *audit delay*. Sesuai dengan teori yang telah dipaparkan sebelumnya, bahwa profitabilitas yang mengalami kenaikan akan mengurangi lamanya *audit delay* karena profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa seberapa besarkah keuntungan yang diperoleh perusahaan sehingga *audit delay* akan lebih singkat. Karena perusahaan ingin lebih cepat menyampaikan berita baik “good news” kepada para pemegang sahamnya.

Variabel DAR menunjukkan bahwa nilai *coefficients* -0.110 dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar -1,536 dengan probabilitas sebesar 0,125. Nilai probabilitas lebih besar dari 0.05 ( $0.125 > 0.05$ ) maka dengan demikian  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Jadi dapat dikatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara solvabilitas dengan *audit delay*. Penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh

Rachmawati (2008), Ratnawati dan Sugiharto (2005). Hasil penelitian ini bertentangan dengan teori bahwa apabila perusahaan yang solvabel maka rentang waktu *audit delay* semakin kecil. Kemungkinan terjadi karena dalam beberapa sampel terdapat perusahaan yang memiliki tingkat solvabilitas tinggi, namun tidak memiliki *audit delay* yang singkat dan tidak terpengaruh sama sekali terhadap tingkat solvabilitas, Demikian sebaliknya.

Hal tersebut dikarenakan kurang ketatnya aturan-aturan mengenai utang di Indonesia yang mengharuskan penyajian laporan keuangan auditan perusahaan secara tepat waktu dan tinggi rasio utang mencerminkan tingginya resiko keuangan perusahaan yang menandakan bahwa perusahaan mengalami kesulitan keuangan sehingga untuk mempublikasikan laporan keuangannya, perusahaan akan memerlukan waktu yang cukup lama. Perkembangan teknologi saat ini yang mendukung auditor dalam proses audit laporan keuangan perusahaan juga tidak akan berpengaruh terhadap *audit delay*, hal ini dikarenakan perusahaan yang rasio utangnya besar atau kecil sama-sama dikerjakan oleh auditor dan juga teknologi yang mendukung pekerjaan auditor tersebut.

Variabel Reputasi KAP menunjukkan bahwa nilai *coefficients* 3,682 dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,383 dengan probabilitas sebesar 0,167. Nilai probabilitas lebih besar dari 0.05 ( $0.167 > 0.05$ ) maka dengan demikian  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Jadi dapat dikatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara Reputasi KAP dengan *audit delay*. Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Yuyetta (2009). Hal

ini bertentangan dengan teori bahwa perusahaan yang diaudit oleh KAP “*big four*” cenderung memiliki *audit delay* yang lebih singkat. Dalam penelitian ini, sering ditemukan bahwa banyak perusahaan yang diaudit oleh KAP “*big four*” memiliki *audit delay* yang lebih panjang dari perusahaan yang diaudit oleh KAP “*non big four*”.

Hal tersebut memperjelas penelitian ini, bahwa *audit delay* yang lama tidak ada hubungannya dengan auditor yang melakukan audit. Hal tersebut membuktikan bahwa KAP yang memiliki kompeten dan jadwal audit yang lebih fleksibel dan juga sikap yang tepat dalam mengeluarkan pendapat sesuai standar dan memiliki kemampuan teknis untuk mendeteksi *going concern* perusahaan belum tentu dapat menjamin akan memiliki rentang waktu *audit delay* yang lebih cepat.

## BAB V

### PENUTUP

#### 1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Profitabilitas mempunyai pengaruh dan signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2009-2013, profitabilitas yang mengalami kenaikan akan mengurangi lamanya *audit delay*, karena profitabilitas yang tinggi menunjukkan seberapa besar keuntungan yang diperoleh dan *Audit delay* akan lebih singkat, karena perusahaan ingin lebih cepat menyampaikan berita baik “*good news*” kepada para pemegang sahamnya. Hal ini bisa dilihat dari nilai Uji t ROA = 0,023 yang berarti 2,3 % mempengaruhi *audit delay*.
2. Solvabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2009-2013, Kemungkinan terjadi karena dalam beberapa sampel terdapat perusahaan yang memiliki tingkat solvabilitas tinggi, namun tidak memiliki *audit delay* yang singkat dan tidak terpengaruh sama sekali terhadap tingkat solvabilitas. Demikian sebaliknya. Hal ini bisa dilihat dari nilai Uji t DAR = 0,125 yang berarti 12,5 % tidak mempengaruhi *audit delay*.

3. Reputasi Kantor Akuntan Publik tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2009-2013, Berdasarkan hasil pengamatan, lamanya *audit delay* yang dilakukan oleh KAP “*big four*” dan “*non big four*” tidak memperlihatkan nilai yang jauh berbeda dan tidak ada hubungannya dengan auditor yang melakukan audit. Hal ini bisa dilihat dari nilai Uji t KAP = 0,167 yang berarti 16,7 % tidak mempengaruhi *audit delay*.
4. ROA, DAR, dan Reputasi KAP secara bersama-sama berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2009-2013. Hal ini berarti dalam memprediksi *audit delay* juga harus memperhatikan ROA, DAR, dan Reputasi KAP secara bersama-sama, yang ditunjukkan dengan perolehan nilai signifikan sebesar 0.000. Kemudian untuk perubahan yang terjadi pada *Audit Delay* dapat dijelaskan atau dipengaruhi oleh Profitabilitas (ROA), Solvabilitas (DAR) dan Reputasi KAP, berdasarkan perhitungan koefisien determinasi (*adjusted R square*) adalah sebesar 1,0% sedangkan sisanya 99% dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini.

## 1.2 Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil temuan ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Investor

Bagi Investor yang ingin berinvestasi atau menanamkan saham nya di pasar modal sebaiknya mencari tahu data keuangan perusahaan dan juga harus memperhatikan rasio-rasio keuangan perusahaan agar membantu dalam meramalkan atau prediksi yang akurat dan tepat dalam pengambilan keputusan investasi serta bisa menilai kinerja perusahaan pada masa mendatang.

2. Bagi peneliti berikutnya diharapkan memperpanjang periode penelitian dan juga menggunakan variabel penelitian yang lebih banyak sehingga dapat memberikan hasil penelitian yang lebih baik.

### **1.3 Penutup**

Alhamdulillah atas bimbingan dan petunjuk-Mu skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis sadar bahwa apa yang telah dipaparkan dalam karya ilmiah ini masih banyak kekurangan dan kelemahan baik dari segi penulisan bahasa maupun isi yang terkandung.

Oleh karena itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan penulis demi kesempurnaan penulisan berikutnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca. Amin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Angruningrum, Silvia, Made Gede Wirakusuma, *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kompleksitas operasi, Reputasi KAP dan Komite Audit pada Audit Delay*, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol. 5.2 h. 253
- Ariefianto, Moch Doddy, *Ekonometrika*, Jakarta: Erlangga, 2012.
- Che-Ahmad, Ayoib dan Shamharir Abidin. 2008. "Audit Delay of Listed Companies: A Case of Malaysia". *International Business Research*, 1 (4), pp: 32-39.
- Darmadji, Tjiptono, Hendy M. Fakhruddin, *Pasar Modal di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab*, Jakarta, Salemba Empat, 2012.
- Darmawan, Deni, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Dewan Syariah Nasional MUI, *Himpunan Fatwa Keuangan Syariah*, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2014.
- Erlina, Sri Mulyani, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Medan: USU Press, 2007.
- Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, *Pedoman penulisan skripsi*, UIN Walisongo Semarang.
- Halim, Varianada. 2000. "Faktor-faktor yang mempengaruhi Audit Delay: Studi Empiris pada Perusahaan-perusahaan di Bursa Efek Jakarta". *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 2, No. 1. Pp 63-75

Harahap Sofyan Syafri, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, Jakarta:

Rajawali Pers, h. VII

Harahap, Sofyan Syafri. *Teori Akuntansi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004.

Hilmi, Utari dan Syaiful Ali, “*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (studi empiris pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEJ periode 2004-2006)*,” *Simposium Nasional Akuntansi di Pontianak 2008*.

IAI, Standar Akuntansi Keuangan, IAI, *Standar Akuntansi Keuangan per 1 September 2007*, Jakarta: Salemba Empat, 2007.

Jusup Haryono, *Dasar-dasar Akuntansi*, Yogyakarta: STIE YKPN, 2005.

Kamus Umum Bahasa Indonesia

Kasmir, *Analisis laporan keuangan*, Jakarta, Rajawali Pers, 2009.

Kartika, Andi, *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT DELAY DI INDONESIA (Studi Empiris Pada Perusahaan-Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta*, *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 2009, Vol. 16

Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor : Kep-307/BEJ/07 2004 tentang Peraturan Nomor I-H Tentang Sanksi.

Manan, Abdul, *Hukum Ekonomi Syariah: Dalam Perspektif Kewenangan Peradilan Agama*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.

Mantik, I Md Ngr Sudewa dan Edy Sujana, *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Food and Beverages Tercatat di Bei 2009-2011*

Melani, Agustina, "Bapepam Denda 50 Emiten Rp1,02 Miliar," <http://pasarmodal.inilah.com/read/detail/1293282/bapepam-denda-50-emiten-rp102-triliun>, akses tanggal 08 Juni 2015, pukul 14.32 WIB.

Meleong Lexy J., *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Off set, 2006.

Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, Jakarta: Rajawali Pers, 2008.

Mulyadi, *Auditing*, Jakarta, Salemba empat, 2002.

Priadana, Moh Sidiq, Saludin Muis, *Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009.

Purba, Marisi P., *Profesi Akuntan Publik di Indonesia suatu pembahasan kritis terhadap undang-undang nomor 5 tahun 2011 tentang akuntan publik*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.

Purwanto S.K, Suharyadi, *Statistika Untuk Ekonomi & Keuangan Modern, Buku 2*, Jakarta: Salemba Empat, 2004

Rahayu, Siti Kurnia dan Ely Suhayati, *AUDITING Konsep Dasar dan Pedoman Pemeriksaan Akuntansi Publik*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.

- Rachmawaty, *Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Audit Delay dan Timeliness*, Jurnal Akuntansi dan Keuangan , Vol. 10, No. 1, Mei, 2008.
- Robbitasari, “Pengaruh Opini Audit *Going Concern*, Kepemilikan Institusional dan *Audit Delay* pada *Voluntary Auditor Switching*”, *Skripsi* Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Denpasar, 2013
- Rustiarini Ni Wayan dan Ni Wayan Mita Sugiarti, “ *Pengaruh Karakteristik Auditor, Opini Audit, Audit Tenure, Pergantian Auditor pada Audit Delay*”, Jurnal Ilmiah Akuntansi dan HUMANIKA, Vol2 Juni 2013.
- Saputri, Oviek Dewi dan Dr. Etna Nur Afri Yuyetta, Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia), 2011.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi ( Mixed Methods)*, Bandung: ALFABETA, cv, 2013.
- Untung, Budi *Hukum Bisnis Pasar Modal*, Yogyakarta: C.V Andi, 2011.
- Wijaya, Tony, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- Wira, Desmond, *Memulai Investasi Saham*, Jakarta: Exceed.
- LGH, AH, DKS, “*Laporan Keuangan dan Analisa Laporan Keuangan*”, <https://ekonomiunair.files.wordpress.com/2009/04/modulfsa.pdf> diakses tanggal 17 Februari 2015

<http://www.idx.co.id/idid/beranda/produkdanlayanan/pasarsyariah/indekss>

[ahamsyariah.aspx](#) diakses tanggal 18 Oktober 2015 jam 10.30

[www.google.com](http://www.google.com)

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

**LAMPIRAN 1****DAFTAR PERUSAHAAN SAMPEL**

<b>NO</b>	<b>KODE</b>	<b>NAMA SAHAM</b>	<b>TANGGAL LISTING</b>
1	ABBA	Mahaka Media Tbk.	03-Apr-02
2	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk.	06-Nov-07
3	ADHI	Adhi Karya ( Persero ) Tbk.	18-Mar-04
4	AIMS	Akbar Indo Makmur stimec Tbk.	20-Jul-01
5	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	03-Okt-94
6	ARTA	Arthavest Tbk.	05-Nov-02
7	ASGR	Astra Graphia Tbk.	15-Nov-89
8	ASII	Astra International Tbk.	04-Apr-90
9	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.	18-Des-07
10	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk.	14-Jan-08
11	BAYU	Bayu Buana Tbk.	30-Okt-89
12	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk.	11-Des-09
13	BKSL	Sentul City Tbk.	28-Jul-97
14	BMTR	Global Mediacom Tbk.	17-Jul-95
15	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	06-Jun-08
16	CMNP	Citra Marga Nusaphala Persada Tbk.	10-Jan-95
17	COWL	Cowell Development Tbk.	19-Des-07
18	CTRA	Ciputra Development Tbk.	28-Mar-94
19	CTRP	Ciputra Property Tbk.	07-Nov-07
20	CTRS	Ciputra Surya Tbk.	15-Jan-99
21	DART	Duta Anggada Realty Tbk.	08-Mei-90
22	DGIK	Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.	19-Des-07
23	DILD	Intiland Development Tbk.	04-Sep-91
24	DNET	Indoritel Makmur Internasional Tbk.	11-Des-00
25	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk.	10-Des-09
26	DUTI	Duta Pertiwi Tbk.	02-Nov-94
27	ELTY	Bakrieland Development Tbk.	30-Okt-95
28	EPMT	Enseval Putra Megatrading Tbk.	01-Agust-94
29	FAST	Fast Food Indonesia Tbk.	11-Mei-93
30	GEMA	Gema Grahasarana Tbk.	12-Agust-02
31	GMTD	Gowa Makassar Tourism Development Tbk.	11-Des-00
32	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk.	10-Okt-07
33	HERO	Hero Supermarket Tbk.	21-Agust-89

34	HEXA	Hexindo Adiperkasa Tbk.	13-Feb-95
35	INDX	Tanah Laut Tbk.	17-Mei-01
36	INPP	Indonesian Paradise Property Tbk.	01-Des-96
37	INVS	Inovisi Infracom Tbk.	03-Jul-09
38	JIHD	Jakarta International Hotels & Dev. Tbk.	29-Feb-84
39	JKON	Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.	04-Des-07
40	JRPT	Jaya Real Property Tbk.	29-Jun-94
41	JSPT	Jakarta Setiabudi Internasional Tbk.	12-Jan-98
42	JTPE	Jasuindo Tiga Perkasa Tbk.	16-Apr-02
43	KBLV	First Media Tbk.	25-Feb-07
44	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk.	10-Jan-95
45	KPIG	MNC Land Tbk.	30-Mar-00
46	LAMI	Lamicitra Nusantara Tbk.	18-Jul-01
47	LPCK	Lippo Cikarang Tbk.	24-Jul-97
48	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.	28-Jun-96
49	LTLS	Lautan Luas Tbk.	21-Jul-97
50	MAMI	Mas Murni Indonsia Tbk.	09-Feb-94
51	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk.	10-Nov-04
52	MDLN	Modernand Realty Tbk.	18-Jan-93
53	MDRN	Modern Internasional Tbk.	16-Jul-91
54	MITI	Mitra Investindo Tbk.	16-Jul-97
55	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk.	29-Jun-09
56	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.	22-Jun-07
57	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk.	21-Des-92
58	MTDL	Metrodata Electronics Tbk.	09-Apr-90
59	PDES	Destinasi Tirta Nusantara Tbk.	08-Jul-08
60	PGAS	Perusahaan Gas Negara ( Persero ) Tbk.	15-Des-03
61	PJAA	Pembangunan Jaya Ancol Tbk.	02-Jul-04
62	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk.	15-Jun-92
63	PNSE	Pudjiadi & Sons Tbk.	01-Mei-90
64	PTRO	Petrosea Tbk.	21-Mei-90
65	PTSP	Pioneerrindo Gourmet Intenational Tbk.	30-Mei-94
66	PUDP	Pudjiadi & Sons Tbk.Prestige Tbk.	18-Nov-94
67	PWON	Pakuwon Jati Tbk.	09-Okt-89
68	RAJA	Rukun Raharja Tbk.	19-Apr-06
69	RALS	Ramayana Lestari Sentosa Tbk.	24-Jul-96
70	SCBD	Danayasa Arthatama Tbk.	19-Apr-02
71	SCMA	Surya Citra Media Tbk.	16-Jul-02

72	SDPC	Millennium Pharmacon International Tbk.	07-Mei-90
73	SHID	Hotel Sahid Jaya International Tbk.	08-Mei-90
74	SMRA	Summarecon Agung Tbk.	07-Mei-90
75	SONA	Sona Topas Tourism Industry Tbk.	21-Jul-92
76	SSIA	Surya Semesta Internusa Tbk.	27-Mar-97
77	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk.	11-Jun-90
78	TLKM	Total Bangun Persada Tbk.	14-Nov-95
79	TMPO	Triwira InsanLestari Tbk.	08-Jan-01
80	TOTL	Tunas Ridean Tbk.	25-Jul-06
81	TURI	United Tractors Tbk.	16-Mei-95
82	UNIT	Wahana Pronatural Tbk.	18-Apr-02
83	UNTR	Wicaksana Overseas International Tbk.	19-Sep-89
84	WIKA	Tira Austenite Tbk.	29-Okt-07

## LAMPIRAN 2

### Data Return on Asset (ROA) Perusahaan Sampel Tahun 2009-2013

NO	KODE	2009	2010	2011	2012	2013	AVERAGE ROA
1	ABBA	0.21	0.61	0.66	0.91	7.16	1.91
2	ACES	15.91	14.92	19.25	22.37	20.2	17.57
3	ADHI	2.94	3.84	2.98	2.7	4.2	3.33
4	AIMS	0.35	0.31	0.34	1.13	74.61	15.35
5	AKRA	4.53	4.05	27.49	5.24	4.2	9.10
6	ARTA	3.49	0.56	6.81	2.85	4.62	3.67
7	ASGR	8.63	12.05	12.38	13.8	14.4	12.25
8	ASII	11.28	12.72	13.72	12.47	10.41	12.12
9	ASRI	2.64	6.33	10.03	11.1	6.16	7.25
10	BAPA	6.65	9.29	3.98	2.82	2.86	5.12
11	BAYU	0.2	3.41	4.74	4.76	4.65	3.55
12	BCIP	5.16	9.72	1	2.77	7.56	5.24
13	BKSL	0.08	1.36	2.57	3.59	5.67	2.65
14	BMTR	1.16	4.46	2.14	9.96	4.88	4.52
15	BSDE	6.72	3.37	7.91	8.82	12.87	7.94
16	CMNP	2.47	10.36	11	10.25	8.41	8.50
17	COWL	6.59	3.14	8.63	3.91	2.5	4.95
18	CTRA	1.59	2.75	4.28	5.65	7.02	4.26

19	CTRP	2.03	4.06	3.9	5.37	5.77	4.23
20	CTRS	2.51	3.34	5.64	6.18	7.15	4.96
21	DART	0.93	1.05	1.55	4.21	3.79	2.31
22	DGIK	4.46	3.6	0.53	2.7	3.14	2.89
23	DILD	1.19	7.62	2.58	3.29	4.37	3.81
24	DNET	1.09	2.63	4.05	1.31	2.68	2.35
25	DSSA	1.01	3.64	2.57	1.88	-0.84	1.65
26	DUTI	4.78	5.65	8.14	9.3	10.12	7.60
27	ELTY	1.14	1.04	0.42	7.23	-1.88	1.59
28	EPMT	11.01	7.9	8.03	8.13	8.4	8.69
29	FAST	17.47	16.14	14.79	11.56	7.7	13.53
30	GEMA	1.81	7.47	7.38	6.7	4.91	5.65
31	GMTD	4.41	7.68	10.07	7.14	7.02	7.26
32	GPRA	2.36	2.96	3.62	4.29	7.99	4.24
33	HERO	6.07	7.1	7.35	5.73	8.65	6.98
34	HEXA	15.63	17.03	17.47	14.64	5.43	14.04
35	INDX	0.13	3.05	0.2	8.08	10.91	4.47
36	INPP	2.53	2.94	0.18	0.63	1.33	1.52
37	INVS	15.13	11.17	14.71	14.87	7.14	12.60
38	JHHD	6.13	1.28	1.6	1.91	27.33	7.65
39	JKON	8.18	5.9	6.15	7.24	6.17	6.73
40	JRPT	7.41	4.31	8.48	8.56	8.86	7.52
41	JSPT	3.05	8.03	6.96	7.1	6.06	6.24
42	JTPE	15.84	31.97	25.56	9.49	7.08	17.99
43	KBLV	2.03	2.52	0.09	0.24	0.38	1.05
44	KIJA	0.51	1.86	5.82	5.36	1.26	2.96
45	KPIG	6.12	7.79	2.33	5.35	4.06	5.13
46	LAMI	2.06	3.15	9.26	6.85	8.87	6.04
47	LPCK	1.65	3.91	12.61	14.37	15.32	9.57
48	LPKR	3.19	3.25	4.45	5.31	5.08	4.26
49	LTLS	2.78	2.42	2.24	2.68	2.81	2.59
50	MAMI	0.48	0.16	0.23	0.33	0.34	0.31
51	MAPI	4.85	5.47	8.16	7.22	4.19	5.98
52	MDLN	0.13	1.89	3.81	5.67	25.41	7.38
53	MDRN	1.55	5.28	5.33	3.21	2.65	3.60
54	MITI	8.16	6.14	20.75	14.87	14.01	12.79
55	MKPI	14.21	14.45	15.1	14.21	12.87	14.17
56	MNCN	5.04	8.9	12.78	19.67	18.82	13.04

57	MPPA	2.84	50.79	1.16	2.91	6.76	12.89
58	MTDL	0.95	3.22	5.46	7.02	0.74	3.48
59	PDES	2.34	2.11	3.22	3.98	6.05	3.54
60	PGAS	21.72	19.44	19.75	23.41	20.48	20.96
61	PJAA	8.98	9.03	9.32	7.44	7.23	8.40
62	PLIN	6.6	11.74	1.96	5.94	0.8	5.41
63	PNSE	11.03	9.31	12.74	11.7	10.58	11.07
64	PTRO	0.81	18.98	13.95	9.27	3.39	9.28
65	PTSP	12.07	14.46	0.02	17.55	10.11	10.84
66	PUDP	2.44	3.55	6.16	5.85	7.18	5.04
67	PWON	4.21	6.94	6.58	10.13	12.22	8.02
68	RAJA	0.23	0.1	2.78	5.41	5.87	2.88
69	RALS	10.43	10.17	10.04	10.4	8.91	9.99
70	SCBD	6.97	2.2	2.09	1.95	31.61	8.96
71	SCMA	12.09	21.07	36.34	31.55	32.06	26.62
72	SDPC	3.54	0.54	1.23	2.55	2.17	2.01
73	SHID	1.47	2.87	0.8	0.97	1	1.42
74	SMRA	3.75	3.8	4.79	7.28	8.02	5.53
75	SONA	5.29	10.34	10.71	9.79	5.59	8.34
76	SSIA	0.78	4.85	9.46	15.21	12.84	8.63
77	TGKA	3.38	5.88	5.37	4.99	5.41	5.01
78	TLKM	11.61	11.56	15.02	16.48	15.85	14.10
79	TMPO	1.04	3.46	5.88	13.95	2.97	5.46
80	TOTL	4.03	5.08	6.5	8.8	9.57	6.80
81	TURI	17.52	12.8	12.66	12.68	8.87	12.91
82	UNIT	0.67	0.43	0.76	0.09	0.18	0.43
83	UNTR	15.64	13.03	12.7	11.43	8.36	12.23
84	WIKA	3.31	4.53	4.69	4.61	4.95	4.42

### LAMPIRAN 3

#### Data Debt to Asset Ratio (DAR) Perusahaan Sampel Tahun 2009-2013

NO	KODE	2009	2010	2011	2012	2013	AVERAGE DAR
1	ABBA	28.89	67.81	69.08	69.24	61.91	59.39
2	ACES	10.59	12.31	15.14	15.59	22.72	15.27
3	ADHI	86.83	82.39	83.79	84.99	84.07	84.41
4	AIMS	88.61	85.46	86.64	51.2	1.94	62.77

5	AKRA	63.24	62.7	56.97	64.28	63.34	62.11
6	ARTA	30.39	29.32	29.65	24.38	19.05	26.56
7	ASGR	50.83	52.46	50.57	48.94	49.24	50.41
8	ASII	44.98	47.99	50.6	50.72	50.37	48.93
9	ASRI	45.64	51.69	53.61	56.77	63.04	54.15
10	BAPA	50.34	45.06	45.43	45.01	47.33	46.63
11	BAYU	56.27	55.42	54.42	52.48	51.11	53.94
12	BCIP	19.09	19.89	22.94	43.6	47.86	30.68
13	BKSL	17.96	14.33	13.15	21.73	35.49	20.53
14	BMTR	31.48	36.61	36.11	28.5	36.62	33.86
15	BSDE	49.04	36.59	35.42	37.14	40.56	39.75
16	CMNP	45.09	36.96	32.44	33.19	31.97	35.93
17	COWL	36.75	51.11	57.52	36.24	39.19	44.16
18	CTRA	18.62	22.67	33.64	43.54	51.45	33.98
19	CTRP	5.94	6.8	16.4	32.78	40.25	20.43
20	CTRS	29.46	35.38	44.77	49.98	56.74	43.27
21	DART	79.28	71.15	45.33	33.9	38.62	53.66
22	DGIK	38.6	0.5	35.38	42.69	49.52	33.34
23	DILD	44.53	21.2	33.25	35.14	45.57	35.94
24	DNET	13.75	13.15	24.99	24.49	0.03	15.28
25	DSSA	41.68	49.52	29.02	24.76	27.95	34.59
26	DUTI	34.46	32.11	31.3	21.79	19.11	27.75
27	ELTY	49.98	38.57	38.43	39.85	41.75	41.72
28	EPMT	46.28	44.73	44.28	47.9	45.02	45.64
29	FAST	38, 63	35.14	46.33	44.4	45.71	42.90
30	GEMA	81.07	75.07	69.74	66.87	60.1	70.57
31	GMTD	65.8	64.28	6.44	74.02	69.15	55.94
32	GPRA	56.5	48.57	47.29	46.34	39.9	47.72
33	HERO	67.25	63.24	61.76	68.58	30.96	58.36
34	HEXA	54.4	47.91	54.81	49.93	46.08	50.63
35	INDX	37.23	17.68	69.55	69.77	12.21	41.29
36	INPP	1.45	25.47	43.75	46.28	47.2	32.83
37	INVS	36.71	17.27	29.69	20.96	32.16	27.36
38	JIHD	50.7	42.52	24.08	24.15	22.19	32.73
39	JKON	56.16	61.06	61.42	60.29	52.69	57.55
40	JRPT	45.3	41.44	53.47	55.55	56.45	50.44
41	JSPT	46.69	50.68	43.73	45.33	40.61	45.41
42	JTPE	44.91	34.9	40.57	53.8	57.92	46.42

43	KBLV	82.73	53.47	34.85	43.88	53.51	53.69
44	KIJA	49.54	49.84	37.44	43.83	49.29	45.99
45	KPIG	12.49	6.62	7.06	18.94	17.17	12.46
46	LAMI	67.2	62.13	52.07	46.99	41.4	53.96
47	LPCK	67.86	66.24	59.77	56.62	52.92	60.68
48	LPKR	56.38	49.37	48.46	53.87	54.7	52.56
49	LTLS	68.97	71.58	76.39	72.04	69.32	71.66
50	MAMI	5.99	10.86	12.32	16.49	20.07	13.15
51	MAPI	61.88	59.97	59.36	63.73	68.9	62.77
52	MDLN	41.05	45.24	50.77	51.52	51.53	48.02
53	MDRN	57.37	53.57	60.09	43.09	45.33	51.89
54	MITI	73.86	69.1	46.75	36.17	28.93	50.96
55	MKPI	32.34	29.37	30.39	33.04	32.41	31.51
56	MNCN	36.05	33.67	22.31	18.56	19.46	26.94
57	MPPA	66.27	37.46	44.86	53.24	49.92	50.35
58	MTDL	61.73	61.84	54.28	57.86	59.49	59.04
59	PDES	35.74	42.33	47.87	40.2	45.93	42.41
60	PGAS	55.43	52.93	44.52	39.74	37.49	46.02
61	PJAA	36.69	31.3	32.11	45.14	44.02	37.85
62	PLIN	59.75	49.82	45.72	43.49	47.66	49.29
63	PNSE	50.53	46.42	40.79	35.45	39.39	42.52
64	PTRO	58.86	45.76	57.79	64.64	61.2	57.65
65	PTSP	76.54	62.17	47.38	41.71	37.68	53.10
66	PUDP	20.14	22.16	29.36	29.55	24.39	25.12
67	PWON	64.16	60.16	58.69	58.56	55.87	59.49
68	RAJA	0.71	81.13	79.07	15.56	56.4	46.57
69	RALS	22.95	23.1	24.41	25.32	26.52	24.46
70	SCBD	39.04	27.13	25.09	25.35	22.61	27.84
71	SCMA	40.85	40.89	40.09	24.35	30.44	35.32
72	SDPC	66.69	67.17	70.69	72.86	75.64	70.61
73	SHID	52.59	49.62	26.45	29.29	35.58	38.71
74	SMRA	61.32	64.85	69.41	64.92	65.9	65.28
75	SONA	62.75	59.55	35.71	43.29	41.87	48.63
76	SSIA	59.76	59.97	59.11	65.6	55.08	59.90
77	TGKA	72.82	73.21	74.06	75.43	74.06	73.92
78	TLKM	48.82	43.44	40.82	39.85	39.48	42.48
79	TMPO	48.16	50.32	50.58	45.03	50.1	48.84
80	TOTL	61.84	62.23	64.49	65.8	63.21	63.51

81	TURI	43.51	42.22	42.33	46.61	42.65	43.46
82	UNIT	23.56	22.94	21.23	36.71	47.45	30.38
83	UNTR	42.83	45.57	40.77	35.78	37.85	40.56
84	WIKA	71.3	69.5	73.33	74.29	74.37	72.56

#### LAMPIRAN 4

##### Data Reputasi Kantor Akuntan Publik Perusahaan Sampel Tahun 2009-2013

NO	KODE	2009	2010	2011	2012	2013
1	ABBA	0	0	0	0	0
2	ACES	0	0	0	0	0
3	ADHI	0	0	0	0	0
4	AIMS	0	0	0	0	0
5	AKRA	1	1	1	1	1
6	ARTA	0	0	0	0	0
7	ASGR	1	1	1	1	1
8	ASII	1	1	1	1	1
9	ASRI	0	0	0	0	0
10	BAPA	1	1	1	1	1
11	BAYU	0	0	0	0	0
12	BCIP	0	0	0	0	0
13	BKSL	0	0	0	0	0
14	BMTR	1	1	1	1	1
15	BSDE	0	0	0	0	0
16	CMNP	0	0	0	0	0
17	COWL	0	0	0	0	0
18	CTRA	1	1	1	1	1
19	CTRP	1	1	1	1	1
20	CTRS	1	1	1	1	1
21	DART	1	1	1	1	1
22	DGIK	0	0	0	0	0
23	DILD	0	0	0	0	0
24	DNET	1	1	1	1	1
25	DSSA	0	0	0	0	0
26	DUTI	0	0	0	0	0
27	ELTY	0	0	0	0	0
28	EPMT	1	1	1	1	1

29	FAST	1	1	1	1	1
30	GEMA	0	0	0	0	0
31	GMTD	0	0	0	0	0
32	GPRA	0	0	0	0	0
33	HERO	0	0	0	0	0
34	HEXA	1	1	1	1	1
35	INDX	0	0	0	0	0
36	INPP	0	0	0	0	0
37	INVS	0	0	0	0	0
38	JHHD	0	0	0	0	0
39	JKON	0	0	0	0	0
40	JRPT	0	0	0	0	0
41	JSPT	1	1	1	1	1
42	JTPE	0	0	0	0	0
43	KBLV	0	0	0	0	0
44	KIJA	0	0	0	0	0
45	KPIG	0	0	0	0	0
46	LAMI	0	0	0	0	0
47	LPCK	0	0	0	0	0
48	LPKR	0	0	0	0	0
49	LTLS	1	1	1	1	1
50	MAMI	0	0	0	0	0
51	MAPI	1	1	1	1	1
52	MDLN	0	0	0	0	0
53	MDRN	1	1	1	1	1
54	MITI	0	0	0	0	0
55	MKPI	0	0	0	0	0
56	MNCN	1	1	1	1	1
57	MPPA	0	0	0	0	0
58	MTDL	1	1	1	1	1
59	PDES	0	0	0	0	0
60	PGAS	1	1	1	1	1
61	PJAA	0	0	0	0	0
62	PLIN	1	1	1	1	1
63	PNSE	0	0	0	0	0
64	PTRO	1	1	1	1	1
65	PTSP	0	0	0	0	0
66	PUDP	0	0	0	0	0

67	PWON	1	1	1	1	1
68	RAJA	0	0	0	0	0
69	RALS	1	1	1	1	1
70	SCBD	0	0	0	0	0
71	SCMA	1	1	1	1	1
72	SDPC	0	0	0	0	0
73	SHID	0	0	0	0	0
74	SMRA	1	1	1	1	1
75	SONA	0	0	0	0	0
76	SSIA	0	0	0	0	0
77	TGKA	1	1	1	1	1
78	TLKM	1	1	1	1	1
79	TMPO	0	0	0	0	0
80	TOTL	0	0	0	0	0
81	TURI	1	1	1	1	1
82	UNIT	0	0	0	0	0
83	UNTR	1	1	1	1	1
84	WIKA	0	0	0	0	0

#### LAMPIRAN 5

##### Data Audit Delay Perusahaan Sampel Tahun 2009-2013 (dalam hari)

NO	KODE	2009	2010	2011	2012	2013	AVERAGE
1	ABBA	89	90	114	87	84	92.8
2	ACES	47	70	72	86	86	72.2
3	ADHI	85	73	76	64	36	66.8
4	AIMS	61	80	80	77	76	74.8
5	AKRA	70	84	81	81	80	79.2
6	ARTA	76	73	82	86	76	78.6
7	ASGR	50	49	51	51	51	50.4
8	ASII	55	55	55	57	57	55.8
9	ASRI	88	87	65	70	80	78
10	BAPA	88	87	200	51	83	101.8
11	BAYU	81	77	76	64	73	74.2
12	BCIP	82	84	107	87	87	89.4
13	BKSL	84	83	82	84	74	81.4
14	BMTR	90	84	118	81	87	92

15	BSDE	20	35	46	44	45	38
16	CMNP	160	87	60	79	59	89
17	COWL	64	74	82	74	83	75.4
18	CTRA	78	81	87	77	83	81.2
19	CTRP	78	80	86	77	83	80.8
20	CTRS	78	80	86	77	83	80.8
21	DART	69	77	76	74	84	76
22	DGIK	60	62	79	79	73	70.6
23	DILD	91	80	86	84	83	84.8
24	DNET	102	94	75	85	84	88
25	DSSA	82	74	82	84	79	80.2
26	DUTI	34	35	46	44	45	40.8
27	ELTY	165	80	89	152	153	127.8
28	EPMT	69	62	62	63	64	64
29	FAST	109	84	86	74	84	87.4
30	GEMA	68	62	58	60	66	62.8
31	GMTD	28	24	47	81	76	51.2
32	GPRA	89	115	82	81	81	89.6
33	HERO	50	55	51	52	52	52
34	HEXA	130	147	166	158	171	154.4
35	INDX	64	35	39	74	48	52
36	INPP	120	207	81	81	91	116
37	INVS	71	55	136	86	125	94.6
38	JHHD	69	73	75	70	78	73
39	JKON	82	74	75	84	69	76.8
40	JRPT	60	59	72	67	73	66.2
41	JSPT	50	70	75	79	76	70
42	JTPE	69	171	88	81	84	98.6
43	KBLV	61	38	62	74	69	60.8
44	KIJA	56	82	90	86	86	80
45	KPIG	89	89	90	87	85	88
46	LAMI	76	84	84	84	84	82.4
47	LPCK	29	25	40	81	78	50.6
48	LPKR	29	25	48	84	79	53
49	LTLS	76	82	86	74	83	80.2
50	MAMI	90	119	96	49	86	88
51	MAPI	85	77	86	81	79	81.6
52	MDLN	181	136	118	70	79	116.8

53	MDRN	81	84	90	109	80	88.8
54	MITI	85	66	75	67	69	72.4
55	MKPI	76	73	88	81	30	69.6
56	MNCN	90	82	82	81	85	84
57	MPPA	85	12	74	65	51	57.4
58	MTDL	85	88	80	84	80	83.4
59	PDES	81	82	75	85	84	81.4
60	PGAS	82	82	66	49	56	67
61	PJAA	60	80	89	74	79	76.4
62	PLIN	85	84	89	87	28	74.6
63	PNSE	84	84	80	84	73	81
64	PTRO	81	41	61	63	64	62
65	PTSP	76	83	82	67	85	78.6
66	PUDP	60	75	61	77	77	70
67	PWON	81	81	88	85	77	82.4
68	RAJA	71	147	143	81	84	105.2
69	RALS	60	61	76	77	80	70.8
70	SCBD	68	70	72	67	77	70.8
71	SCMA	50	52	86	30	79	59.4
72	SDPC	41	38	32	49	52	42.4
73	SHID	239	74	48	74	76	102.2
74	SMRA	76	75	69	74	74	73.6
75	SONA	71	68	81	81	80	76.2
76	SSIA	84	84	72	59	84	76.6
77	TGKA	88	82	69	81	80	80
78	TLKM	159	88	90	59	59	91
79	TMPO	69	59	62	60	59	61.8
80	TOTL	77	145	76	77	73	89.6
81	TURI	85	89	89	58	58	75.8
82	UNIT	88	88	86	84	79	85
83	UNTR	50	55	51	81	52	57.8
84	WIKA	88	77	80	74	55	74.8

## LAMPIRAN 6

## OUTPUT SPSS

## Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	420	-1.88	74.61	7.2653	7.20532
DAR	420	.03	88.61	45.3117	17.95286
KAP	420	0	1	.36	.480
AD	420	12	239	77.53	25.876
Valid N (listwise)	420				

## Hasil Uji Normalitas

## One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	84
Normal Mean	.0000000
Parameters <sup>a</sup>	Std. Deviation 17.84069041
Most Extreme Differences	Absolute .141
Positive	.141
Negative	-.067
Kolmogorov-Smirnov Z	1.296
Asymp. Sig. (2-tailed)	.070

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data yang diolah2015

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		84
Normal Mean		.0000000
Parameters <sup>a</sup>	Std. Deviation	17.84069041
Most Extreme	Absolute	.141
Extreme	Positive	.141
Differences	Negative	-.067
Kolmogorov-Smirnov Z		1.296
Asymp. Sig. (2-tailed)		.070

### Hasil Uji Multikolinearitas

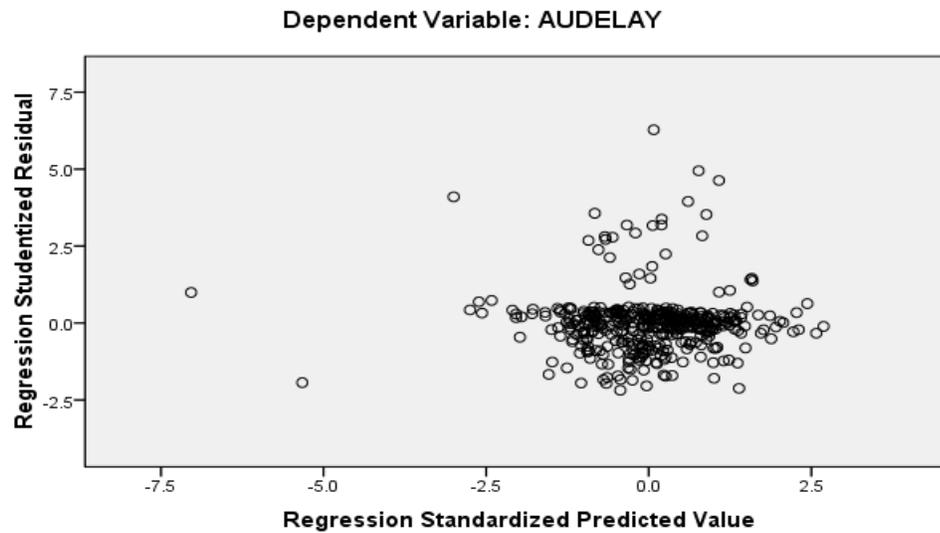
#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	84.153	3.896		21.601	.000		
	ROA	-.409	.179	-.114	-2.278	.023	.946	1.058
	DAR	-.110	.071	-.076	-1.536	.125	.965	1.036
	KAP	3.682	2.663	.068	1.383	.167	.969	1.032

a. Dependent Variable: AD

## Hasil Uji Heterokedastisitas

### Scatterplot



## Hasil Uji t

### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	84.153	3.896		21.601	.000		
ROA	-.409	.179	-.114	-2.278	.023	.946	1.058
DAR	-.110	.071	-.076	-1.536	.125	.965	1.036
KAP	3.682	2.663	.068	1.383	.167	.969	1.032

a. Dependent Variable: AD

**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )****Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.132 <sup>a</sup>	.018	.010	25.741

a. Predictors: (Constant), KAP, DAR, ROA

b. Dependent Variable: *Audit Delay*

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2015



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN  
KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

Jl. Walisongo No. 3-5 Semarang 50185 telp/fax. (024) 7615923 email: lppm.walisongo@yahoo.com

# PIAGAM

Nomor : In.06.0/L.1/PP.06/480/2015

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang, menerangkan bahwa:

Nama : **NOLITA PUSPITASARI**  
NIM : **112411130**  
Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis Islam**

Telah melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-64 tahun 2015 di Kabupaten Temanggung, dengan nilai :

.....85..... ( .....4,0 /A..... )

Semarang, 12 Juni 2015

KEMENTERIAN AGAMA  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UIN WALISONGO  
Semarang  
Dr. H. Solihin, M. Ag.  
NIP. 419600604 1994031 004



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
WALISONGO  
Jl. Walisongo No. 3 - 5 Telp. (024) 7624334, 7604554 Fax. 76012933 Semarang 50185

## SERTIFIKAT

Nomor : In.06.0/R.3/PP.03.1/3177A/2011

Diberikan kepada :

Nama :  
NIM :  
Fak./Jur./Prodi :

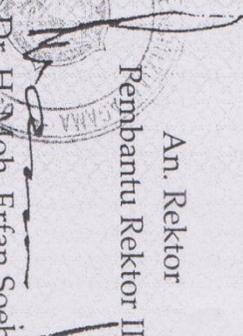
telah mengikuti Orientasi Pengenalan Akademik (OPAK) Tahun Akademik 2011/2012 dengan tema  
" MENEGUHKAN KOMITMEN MAHASISWA DALAM MENGEMBAN AMANAT RAKYAT "  
yang diselenggarakan oleh  
IAIN Walisongo Semarang pada tanggal 08 - 12 Agustus 2011 sebagai, "PESERTA" dan dinyatakan :

**LULLUS**

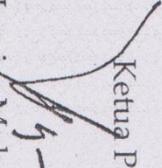
Demikian sertifikat ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 12 Agustus 2011

An. Rektor  
Pembantu Rektor III

  
Prof. Dr. H. M. Moh. Erfan Soebahar, MA  
NIP. 19560624 198703 1002

Ketua Panitia

  
H. Hasyim Muhammad, M. Ag  
NIP. 19720315 199703 1002

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **A. DATA PRIBADI**

Nama Lengkap : Zumrotun Nasikhah  
Tempat dan Tanggal Lahir : Tegal, 28 September 1992  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Status : Belum Kawin  
Identitas :KTP Kabupaten Pemalang No.  
3328046312930001  
Alamat :Ds.Cikendung Dk.Krajan RT.11 RW.02  
Kec.Pulosari, Kab. Pemalang  
Telepon/HP : 085642901108  
Email : Nasikha24@gmail.com

### **B. PENDIDIKAN**

#### **1. PENDIDIKAN FORMAL**

1998-2004 : SD N 1Cikendung  
2004-2007 : MTs Ihsaniyah Banyumudal-Moga  
2009-2010 : SMA N 3 Pemalang (Jurusan IPA)  
2011-2015 : S.1 Ekonomi Islam UIN Walisongo Semarang

#### **2. PENDIDIKAN NON FORMAL**

2008-2009 : Kursus Bahasa Inggris di Global Lingua, Slawi,  
Kab.Tegal  
2009-2011 : Kursus Bahasa Inggris di UPS Tegal  
2013 :Kursus Bahasa Inggris TOEIC di WLC IAIN  
Walisongo Semarang

2013 :Kursus Komputer Ms. Office di Lembaga Pendidikan ALFABANK

#### C. RIWAYAT PEKERJAAN

2010 : Magang di SMEAN BANK SMK N 1 Slawi  
2012 : Tenaga Kerja Paruh Waktu di Catering Warga Sendiri  
"Afi Cholil" Segaran, Semarang  
2013 : Tenaga Pengajar Privat Selama Dua Bulan  
2014 : Magang di KJKS Baituttamwil Tamzis Wonosobo  
2014 : Magang di BPRS Asad Alif Sukorejo, Kendal  
2014 : Karyawan di Kopi Brik Kafe, Ngaliyan, Semarang

#### D. PENGALAMAN ORGANISASI

2011 : Anggota WEC (Walisongo English Club) Dan American  
Corner IAIN Walisongo Semarang  
2011 : Anggota KSR (Korps SukaRela) IAIN Walisongo  
Semarang  
2011 : Anggota PMII Rayon Syariah IAIN Walisongo Semarang  
2013 : Anggota HMJ di Departemen di Divisi Pendidikan dan  
Pelatihan  
2013 : Anggota KSPM IAIN Walisongo Semarang

Demikian Riwayat Hidup ini saya buat dengan sebenarnya.

Semarang, 28 Mei 2014

(Khusna Kurotu Aeni)